

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Nama : Dewi Savira
NPM : 1705170147
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

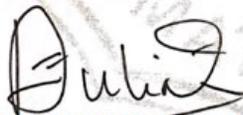
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 07 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DEWI SAVIRA
NPM : 1705170147
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

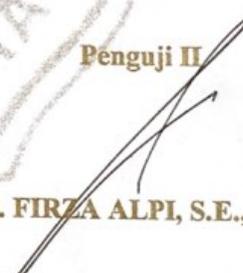
Penguji I



(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Tim Penguji

Penguji II



(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

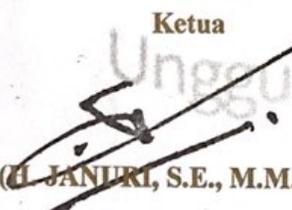
Pembimbing



(MUHAMMAD FAHMI, S.E., M.Si)

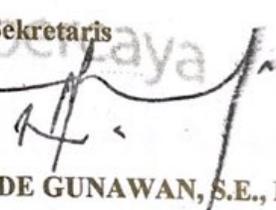
Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEWI SAVIRA
N.P.M : 1705170147
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(MUHAMMAD FAHMI, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. S. LANURI, S.E., M.M., M.Si)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Savira
 NPM : 1705170147
 Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Fenomena kasus menggunakan tabel dan dijelaskan		
Bab II	Sistematika penulisan Perbaiki tabel penelitian terdahulu Perbaiki kerangka konseptual		
Bab III	Sajikan tabel untuk definisi operasional Sajikan tabel untuk waktu penelitian		
Bab IV	Sistematika penulisan Kurang detail pembahasan hasil penelitian Analisis data di perbaiki tabelnya	28/06/2021	
Bab V	Kesimpulan dan saran perbaiki	28/06/2021	
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	28/06/2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidang Meja Hijau	12/07/2021	

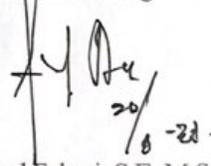
Medan, 12 Juli 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi



(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



(Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Savira
NPM : 1705170147
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Skripsi : **PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan



DEWI SAVIRA

ABSTRAK

Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan

Dewi Savira

Program Studi Akuntansi

Email : dewisavira17@gmail.com

Dalam menjalankan profesinya, auditor harus bekerja secara profesional yaitu harus menjunjung tinggi kode etik profesi dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. *Time budget pressure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. 2. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3. Perilaku disfungsional auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor. 4. *Time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata kunci : *Time budget pressure*, *Locus Of Control*, Perilaku Disfungsional Auditor, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

Effect of *Time Budget Pressure, Locus Of Control* and Dysfunctional Behavior of Auditors on Auditor Performance at Public Accounting Firms (KAP) in Medan City

Dewi Savira

Accounting Study Program

Email: dewisavira17@gmail.com

In carrying out his profession, the auditor must work professionally, which must uphold the professional code of ethics in every carrying out his duties and responsibilities. A professional auditor can be seen from his performance in carrying out his duties and functions. This research aims to find out the Effect of *Time Budget Pressure, Locus Of Control* and Dysfunctional Behavior of Auditors on Auditor Performance at Public Accounting Firms in Medan City. This research is a type of quantitative research. The data collection method used in the study was a questionnaire. The samples in the study were determined using saturated samples. The data collection technique carried out in this study is to use the survey method. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS Version 23 program. The results of this study showed that: 1. *Time budget pressure* has a positive and significant influence on the performance of auditors. 2. *Locus of control* has no effect on the auditor's performance. 3. The auditor's dysfunctional behavior has a negative and significant influence on the auditor's kineja. 4. *Time budget pressure, locus of control* and dysfunctional behavior of auditors simultaneously have a significant effect on auditor performance.

Keywords: *Time budget pressure, Locus Of Control, Auditor Dysfunctional Behavior, Auditor Performance.*

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Muhammad Arsyad dan Bunda Leni Agus Marlina dan ketiga saudara saya (M. Sa'adillah, Asi Sahidda dan Arjuna Maulana) yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada peneliti.

2. Bapak Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap SE, M.Si, Ak, CA, CPA, CPAi selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Zulia Hanum SE., M.Si selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam masalah perkuliahan.
9. Bapak Muhammad Fahmi, SE., M.Si.,Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2021

Dewi Savira

170570147

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Rumusan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Kinerja Auditor	13
2.1.2. Teori <i>Time Budget Pressure</i>	15
2.1.3. Teori <i>Locus Of Control</i>	20
2.1.4. Teori Perilaku Disfungsional Auditor.....	25
2.1.5. Penelitian Terdahulu	26
2.2. Kerangka Konseptual.....	30
2.3. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Definisi Operasional	37
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	44

3.4. Teknik Pengambilan Sampel	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
4.1. Deskripsi Data.....	63
4.2. Analisis Data.....	66
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	66
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	68
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.2.4. Uji Hipotesis.....	74
4.2.5. Koefisien Determinasi (R^2).....	76
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Kasus Menurunnya Kinerja Auditor.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	42
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian	44
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.....	45
Tabel 3.4 Perhitungan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.5 Skor Skala Likert	48
Tabel 3.6 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Time Budget pressure	50
Tabel 3.7 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Locus Of Control	51
Tabel 3.8 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Perilaku Disfungsional A..	52
Tabel 3.9 Rekapitulasi Uji Validitas Kinerja Auditor.....	53
Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner.....	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	64
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	65
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Lama bekerja	66
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Statistik Variabel.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.10 Hasil Uji F	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Antara Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Locus Of Control</i> dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor.....	35
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot.....	70
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reabilitas	94
Lampiran 3. Data Penelitian	98
Lampiran 4. Uji Validitas	106
Lampiran 5. Uji Reabilitas.....	110
Lampiran 6. Statistik Deskriptif.....	114
Lampiran 7. Uji Normalitas	114
Lampiran 8. Uji Multikolinearitas	115
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas	116
Lampiran 10. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam bisnis akuntan publik semakin meningkat. Maka untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ada, setiap Kantor Akuntan Publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin namun harus memperhatikan kualitas kinerjanya. Profesi auditor sangat dituntut akan kemampuannya memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Profesi auditor diberikan kepercayaan yang besar oleh pihak manajemen dan pihak stakeholder untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan manajemen terbebas dari salah saji secara material. Dalam menjalankan profesinya, auditor harus bekerja secara profesional yaitu harus menjunjung tinggi kode etik profesi dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (Kharismatuti & Hadiprajitno, 2012). Menurut (Rosally & Jogi, 2015) menyatakan bahwa Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain. Menurut (Sanjiwani & Wisadha, 2016) menyatakan bahwa kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab

yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya.

Kinerja dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar) dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketetapan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan (Trisnaningsih, 2007) Kinerja auditor yang dihasilkan saat ini menjadi sorotan masyarakat yang menginginkan pemerintahan yang bersih yang bebas dari unsur korupsi, kolusi dan nepotisme. Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangatlah diperlukan auditor yang baik dan berkualitas. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan profesinya, seorang akuntan publik mempunyai peran yang penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur dan bagi masyarakat serta pihak-pihak lain yang berkepentingan (Sanjiwani & Wisadha, 2016). *Time Budget Pressure* atau tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu audit yang cenderung ketat dan kaku (Saptarina, 2017). Tekanan anggaran waktu mempunyai dua dimensi yaitu *time budget pressure* (pembatasan waktu dalam pelaksanaan audit yang sangat ketat) dan *time deadline pressure* (auditor dituntut agar mampu menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya). Tekanan anggaran waktu terjadi sebagai akibat dari penentuan besarnya anggaran waktu yang dirancang dalam

menyelesaikan prosedur dalam audit, anggaran waktu yang diberikan didasarkan pada besaran insentif audit yang diberikan klien. Tekanan waktu dapat mempengaruhi kinerja auditor dan berdampak baik atau buruk terhadap auditor. Dampak tersebut dapat dilihat dari bagaimana seorang auditor mampu menyelesaikan audit dan memanfaatkan waktu dengan baik.

Locus of control merupakan keberhasilan seseorang dalam mengendalikan diri yang berasal dari internal ataupun eksternal. *Locus of control* merupakan kondisi psikologis yang mengacu pada keyakinan individu bahwasannya cara dia berperilaku atas kendali mereka sendiri ataupun kendali yang berasal dari luar diri mereka (Narendra, 2018). Menurut (Sari, 2021) *locus of control* bagaimana cara pandang seseorang bahwa perilaku pada dirinya sebagai bentuk berhubungan pada orang lain ataupun lingkungannya, dan juga sebagai keyakinan pada sumber yang menentukan perilakunya. Menurut (Indriasari, 2019) *locus of control* adalah sebagai cerminan dari kecenderungan seseorang untuk percaya bahwasannya diri sendiri yang dapat mengendalikan peristiwa dalam hidupnya ataupun kendali dari luar.

Perilaku menyimpang dalam audit atau yang biasa disebut dengan *disfungsional auditor behavior* merupakan tindakan menyimpang yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tindakannya tersebut mencerminkan sikap ketidakjujuran dan tidak objektif dalam melaksanakan tugasnya (Pribadi, 2015). Perilaku disfungsional auditor antara lain adalah penghentian prosedur audit secara dini (*premature sign-off*), mengubah atau mengganti tahapan audit (*replacing or altering of audit procedures*) serta

pelaporan waktu audit yang lebih pendek dari waktu yang sebenarnya (*underreporting of time*).

Tabel 1.1

Fenomena kasus menurunnya kinerja auditor beberapa tahun terakhir

No	Nama KAP/AP	Perusahaan	Tahun	Keterangan Kasus
1	KAP Drs. Tahrir	-	2008	pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
2	KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa	PT. Kimia Farma, Tbk	2011	Terdapatnya manipulasi laporan keuangan yang diaudit oleh Hans Tuankotta dan Mustofa dalam PT. Kimia Farma, Tbk.
3	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. (AP Kasner Sirumapea)	PT. Garuda Indonesia, Tbk	2019	sanksi berupa pembekuan surat tanda terdaftar (STTD) selama satu tahun kepada akuntan publik Kasner Sirumapea.
4	KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan (AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul)	SNP Finance	2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menajhtuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP).
5	KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (AP Sherly Jokom)	PT. Hanson Internasional	2019	terbukti melakukan pelanggaran pasal 66 UPM jis. Paragraph A 14 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Standar Audit (SA) 200.
6	KAP Hasnil M Yasin & Rekan	Pemkab Langkat dan Simalungun	2001	Melakukan pelanggaran kode etik profesi (SPAP), standar auditing (SA) dan penyelewengan pajak penghasilan.

Fenomena kasus menurunnya kinerja auditor yang muncul beberapa tahun terakhir yaitu Pertama, Menteri Keuangan Sri Mulyani membekukan izin kantor akuntan publik Drs Tahrir Hidayat selama 24 bulan terhitung mulai tanggal 11 juni 2008 yang memiliki kantor di Semarang yang menyatakan kinerjanya kurang baik. Pembekuan izin KAP Drs Tahrir karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit. Selama masa pembekuan izin, KAP Drs Tahrir Hidayat dilarang memberikan jasa akuntan publik. (Sumber: <http://economy.okezone.com>).

Kedua, Terdapatnya manipulasi laporan keuangan yang diaudit oleh Hans Tuankotta dan Mustofa dalam PT. Kimia Farma, Tbk. Kementrian BUMN dan Bapepam menyatakan kinerja auditor Hans Tuankotta dan Mustofa kurang berkualitas dan kurang profesional dalam melakukan pekerjaannya karena pihak kantor akuntan publik Hans Tuankotta dan Mustofa merekayasa laporan keuangan dari PT. Kimia Farma, Tbk. (Sumber: Kompas.com).

Ketiga, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah memeberikan sanksi berupa pembekuan surat tanda terdaftar (STTD) selama satu tahun kepada akuntan pubik Kasner Sirumapea yag merupakan rekan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member BDO Internasional). Selain pembekuan satu tahun kepada akuntan publik. Sri mulyani juga memberikan perintah tertulis kepada KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member BDO Internasional) untuk melakukan perbaikan prosedur pengendalian mutu atas pelanggaran peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 jo. SPAP Standar

Pengendalian Mutu (SPM 1) paling lambat tiga bulan setelah ditetapkannya surat perintah dari OJK.

Keempat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjahtuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing Eny & Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT. SunPrima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Sanksi yang diterima dua AP dan satu KAP itu berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan laporan keuangann SNP Finance. Kedua AP dan satu KAP tersebut memberikan opini ‘Wajar Tanpa Pengecualian’ dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Sehingga, menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan.

Kelima, Sherly Jokom selaku rekan pada Kantor Akuntan Publik Purwannto, Sungkoro Dan Surja yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Hanson Internasional per 2016 terbukti melakukan pelanggaran pasal 66 UPM jis. Paragraph A 14 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Standar Audit (SA) 200. Sherly Jokom dinilai tidak cermat dalam mengaudit Laporan Keuangan Hanson Internasional yang mengandung kesalahan material. Oleh karenanya, Sherly jokom diberikan sanksi administratif berupa pembekuan STTD selama satu tahun.

Keenam, Hasnil didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jasa Penuntut Umum (JPU), Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 1 Miliar lebih. Jaksa Choirun Prapat, menyatakan bahwa Surya Djahisa saat menjadi Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yasin & Rekan guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 Miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorarium sebesar 20% dari 5,9 miliar yaitu sebesar Rp. 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp. 1,193 miliar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Faktor pertama yaitu *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu). Sebelum melakukan proses audit, klien dan auditor akan menyepakati seberapa lama proses audit harus dilakukan. Adanya keadaan penganggaran waktu yang cepat akan memunculkan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) pada diri auditor. Hal ini berkaitan dengan tekanan auditor ketika akan menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang dianggarkan yang telah ditetapkan oleh perusahaan audit.

Auditor yang mengalami *time budget pressure* akan mengalami stress individual yang bisa muncul karena adanya ketidakseimbangan tugas dan waktu yang tersedia. Tugas auditor yang semakin kompleks ditambah dengan waktu yang dianggarkan sedikit maka akan ada indikasi munculnya stress individual,

maka akan berdampak pada pekerjaan yang sedang dikerjakannya. Auditor juga akan terindikasi untuk melewati beberapa tahapan audit dikarenakan untuk memenuhi waktu penyelesaian tugas yang terbatas, sehingga hal ini akan berdampak pada kinerja auditor.

Hasil penelitian Wagner dan Cashell (1991) menunjukkan bahwa 48% responden setuju bahwa *time budget pressure* mengakibatkan dampak negatif terhadap kinerja auditor dan 31% responden mengakui bahwa *time budget pressure* yang berlebihan akan membuat auditor menghentikan prosedur audit. Sedangkan penelitian (Alderman, C Wayne and Deitrick, 1982) menyatakan bahwa lebih dari 51% auditor setuju *time budget pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Faktor kedua yang memengaruhi kinerja auditor yaitu *Locus Of Control*. *Locus Of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan (control) peristiwa yang terjadi padanya (Rotter, 1966). Teori *locus of control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam locus internal atau eksternal. (Hyatt & Prawitt, 2001) menyatakan bahwa *locus of control* baik internal maupun eksternal merupakan tingkatan dimana seorang individu berharap bahwa hasil dari perilaku mereka tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal mereka. Mereka yang yakin dapat mengendalikan tujuan mereka dikatakan memiliki *locus of control internal*, sedangkan yang memandang hidup mereka dikendalikan oleh kekuatan pihak luar disebut memiliki *locus of control* eksternal (Robbins, 1996).

Hasil penelitian menunjukkan beberapa peneliti menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh negative terhadap kinerja auditor (Mindarti, 2016). Sedangkan hasil penelitian berbeda menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor (Donnelly et al., 2003).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja auditor yaitu perilaku disfungsional auditor. Perilaku disfungsional auditor merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan program audit yang dapat mengurangi atau menurunkan kualitas audit. Donnelly, et, al (2003) menjelaskan bahwa didalam SAS NO. 82 membahas tentang sikap auditor yang menerima perilaku penyimpangan dalam audit merupakan indikator dari perilaku disfungsional aktual. Perilaku menyimpang dalam audit merupakan reaksi terhadap lingkungan.

Menurut (Harini et al., 2010), perilaku disfungsional berarti seorang auditor melakukan bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian (Irawati, Y., dan Mukhlisin, 2006), menyatakan kinerja auditor berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Sedangkan hasil penelitian (Wijayanti, 2012) dan (Karakteristik et al., 2012), kinerja tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Dan hasil penelitian (Lautiana, 2015) menyatakan perilaku disfungsional auditor berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Adanya kasus-kasus tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak terdapat pelanggaran yang terjadi, dimana ada nya pelanggaran tersebut berdampak pada kinerja auditor dan hasil laporan keuangan auditan, serta menimbulkan keraguan akan Profesionalisme, integritas, objektivitas dan kinerja dari seorang auditor.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diambil judul “ **Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

- a. Terjadinya Pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik, dimana didominasi oleh kasus penurunan kinerja auditor.
- b. Terjadinya perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu yang mempengaruhi judul penelitian, didominasi oleh beberapa hasil penelitian terdahulu.
- c. Adanya kasus yang dilakukan oleh akuntan publik dengan mengabaikan *time budget pressure* dalam melakukan prosedur audit sehingga akan berdampak pada kinerja auditor.
- d. Adanya kasus yang dilakukan oleh akuntan publik terhadap penyimpangan perilaku locus of control dalam melaksanakan prosedur audit sehingga berpengaruh pada kinerja auditor.

- e. Terdapat kasus yang dilakukan oleh akuntan publik dengan menunjukkan perilaku disfungsional auditor dalam melaksanakan prosedur audit dan memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Time Budget Pressure* mempengaruhi Kinerja Auditor secara parsial pada Kantor Akuntan Publik di kota medan ?
- b. Apakah *Locus Of Control* mempengaruhi Kinerja Auditor secara parsial pada Kantor Akuntan Publik di kota medan ?
- c. Apakah Perilaku Disfungsional Auditor mempengaruhi Kinerja Auditor secara parsial pada Kantor Akuntan Publik di kota medan ?
- d. Apakah *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor mempengaruhi secara bersama-sama (simultan) pada Kantor Akuntan Publik di kota medan ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh antara *Time Budget Pressure* terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh antara *Locus Of Control* terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

- c. Menguji dan menganalisis pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akntan Publik Di Kota Medan.
- d. Menguji dan menganalisis pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor secara simultan pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Akademisi
 - 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi pemeriksaan khususnya tentang time budget pressure, locus of control dan perilaku disfungsional auditor, serta kinerja auditor.
 - 2. Dapat memberikan bukti secara empiris bahwa adanya pengaruh time budget pressure, locus of control dan perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor.
- b. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)
 - 1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pimpinan kantor akuntan publik supaya selalu menjaga dan meningkatkan kinerja para auditor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Auditor

A. Pengertian Kinerja Auditor

Apabila suatu entitas ingin maju maka entitas tersebut dituntut memiliki pegawai yang berkualitas. Pegawai yang berkualitas adalah pegawai yang memiliki kinerja yang baik. Untuk memperoleh pegawai yang memiliki kinerja yang baik maka entitas tersebut harus memiliki penerapan kinerja. Kinerja antar pegawai dalam suatu entitas berbeda-beda, karena faktor pendorong yang berbeda-beda. Kinerja seorang pegawai dalam suatu entitas menentukan efektif tidaknya kinerja entitas tersebut.

Kinerja adalah suatu hasil karya yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketetapan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan. (Trisnaningsih, 2007). Kinerja sebagai tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif maupun kuantitatif, yang telah ditetapkan oleh individu secara pribadi maupun oleh perusahaan tempat individu bekerja. Kinerja auditor menurut (Mulyadi, 2002) adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan secara

objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Seorang auditor yang mempunyai kemampuan dalam hal auditing maka akan cakap dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai kinerja auditor maka dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

B. Indikator Kinerja Auditor

Pengukuran kinerja ada 3 yang dominan dalam mempertimbangkan untuk penilaian kinerja menurut Agus Dharma (2003) sebagai berikut :

1. Kualitas

Kualitas merupakan tingkatan dimana hasil akhir yang dicapai mendekati sempurna dalam arti memenuhi tujuan yang diharapkan.

2. Kuantitas

Kuantitas yang dihasilkan adalah jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam istilah sejumlah unit kerja ataupun merupakan jumlah siklus aktivitas yang diharapkan.

3. Ketetapan Waktu

Dimensi waktu juga menjadi pertimbangan didalam mengukur kinerja seseorang. Seorang dinilai mempunyai kinerja yang baik apabila dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu atau bahkan melakukan penghematan

waktu dengan tidak mengabaikan kualitas dan kuantitas output yang harus dicapai.

C. Faktor yang mempengaruhi kinerja auditor

Menurut (Eviyany & Lapoliwa, 2014) menyatakan bahwa adapun faktor-faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor adalah :

1. Independensi adalah sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit dan dalam memposisikan dirinya dengan auditee-nya.
2. Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran.
3. Kompetensi adalah kewenangan, kekuasaan, untuk menentukan atau memutuskan sesuatu.

2.1.2. *Time Budget Pressure*

A. Pengertian *Time Budget Pressure*

Menurut (Ketut & Pratama, 2015), auditor harus memiliki perencanaan yang memadai mengenai tahapan kerja yang akan dilakukan selama pekerjaan lapangan. Di dalam perencanaan ini ditetapkan suatu anggaran waktu yang selanjutnya disebut time budget yang disusun oleh KAP dengan persetujuan klien. *Time budget* ini ditetapkan oleh manajer bekerjasama dengan partner dan dengan persetujuan klien, artinya KAP telah melakukan kesepakatan dengan klien untuk melakukan audit dalam batas waktu yang ditentukan dan untuk itu klien bisa

menaksir *fee* yang harus dibayar. *Time budget* menjadi dasar argumen tentang alasan mengapa biaya audit harus dikurangi terkait pendeknya waktu pelaksanaan audit. Bila terdapat tekanan pada *time budget*, maka akan berdampak kurang efektif nya pelaksanaan audit. Tekanan ini mengakibatkan berkurangnya kepatuhan seorang auditor untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam proses audit.

Menurut (Saadah, 2016) anggaran waktu (*time budget*) merupakan rencana alokasi waktu untuk pelaksanaan setiap langkah-langkah audit dalam setiap program audit, yang berarti dalam merencanakan alokasi waktu seorang auditor dituntut untuk membuat seefisien mungkin dan hal tersebut menjadi tekanan bagi auditor. Menurut (DeZoort & Lord, 1997) seorang auditor dalam menghadapi tekanan anggaran waktu maka auditor memberikan respon dengan dua cara yaitu :

1. Fungsional, adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya.
2. Disfungsional, adalah perilaku auditor yang membuat penurunan kualitas auditor.

Tekanan anggaran waktu secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional, dimana merupakan ancaman langsung dan serius terhadap kualitas audit. Karena dengan adanya tekanan anggaran waktu akan membuat keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan kaku (Di & Semarang, 2015).

Auditor yang mengalami *time budget pressure*, akan mengalami stress individual yang bisa muncul karena adanya ketidakseimbangan tugas dan waktu yang ada. Tugas auditor semakin kompleks ditambah dengan waktu yang dianggarkan sedikit maka indikasi munculnya stress individual ini akan semakin besar. Dimana apabila auditor telah mengalami stress individual akan berdampak pada pekerjaan yang sedang dikerjakannya. Auditor juga akan terindikasi melewati tahap-tahap audit yang semestinya dikarenakan untuk memenuhi waktu penyelesaian tugas yang terbatas, dan pada akhirnya akan berdampak pada kinerja yang akan dihasilkan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* merupakan tekanan anggaran waktu yang dialami oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, dimana terdapat waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas yang ada dan auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit. Dimana dengan adanya *time budget pressure* ini memberikan dampak yang akan mempengaruhi kinerja audit yang akan dihasilkan.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Time Budget Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gregory & Shaun (2007) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mencapai *time budget* yang telah ditetapkan yaitu :

1. Imbalan jasa dari klien (*client fees*)
2. Program audit (*audit programme*)

3. Waktu sebenarnya yang digunakan untuk melakukan audit tahun lalu (*last year actual time spen on audits*)
4. Partisipasi auditor dalam menyusun anggaran waktu (*auditors participation in setting time budgets*)

C. Tujuan *Time Budget Presssure* (Tekanan Anggaran Waktu)

Menurut (Dwimilten & Riduwan, 2015), *time budget pressure* yang diberikan oleh KAP kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil. Seperti halnya yang diungkapkan oleh (Utary, 2014) sebagai berikut :

“ Budget time had given by the firm to the auditor to reduce audit fee. The faster processing time of audit, the audit fee will be smaller. Time budget pressure is defined as “constraints that occur in the audit contract because of limited resources such as time allocated to carry out the entire task of auditing.”

Berdasarkan kutipan di atas, anggaran waktu yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor bertujuan mengurangi biaya audit, semakin cepat proses audit, biaya audit akan semakin kecil. Tekanan anggaran waktu didefinisikan sebagai “kendala yang terjadi dalam kontrak audit karena keterbatasan sumber daya seperti waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit.”

D. Indikator *Time Budget Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu)

Menurut (Kelly et al., 2011) indikator *time budget pressure* adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman auditor atas *time budget*

Auditor harus dapat memahami *time budget* yang telah disetujui oleh klien dengan auditor. Sehingga, auditor dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Tanggung jawab auditor atas *time budget*

Auditor harus mengetahui apa saja tanggung jawabnya dalam pekerjaan untuk melakukan audit tersebut serta target-target yang akan dicapai. Sehingga, dapat mempertanggung jawabkan *time budget* yang telah disetujui dan tetap menjaga agar proses audit tetap berjalan sesuai prosedur.

3. Penilaian kerja oleh atasan

Time budget dapat digunakan oleh atasan untuk menilai kinerja auditor dengan membandingkan dengan kerja sesungguhnya. Auditor yang dapat mencapai *time budget* yang telah disetujui, maka dapat memberikan gambaran bahwa auditor tersebut memiliki kinerja yang bagus.

4. Alokasi *fee* untuk biaya audit

Pemenuhan *time budget* yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh *fee* yang akan diterima. Dikarenakan *fee* audit mempengaruhi lancar tidaknya proses audit dan juga untuk pengalokasian biaya audit.

5. Frekuensi revisi untuk *time budget*

Apabila frekuensi revisi tinggi, maka auditor akan merasa tertekan dengan keadaan tersebut untuk memenuhi *time budget* yang telah disepakati.

Auditor melakukan revisi atas anggaran waktu apabila terdapat masalah dalam proses selama melakukan audit, dengan keadaan auditor yang tertekan akan berdampak pada kinerja auditor.

2.1.3. *Locus Of Control* (Pusat Kendali)

A. Pengertian *Locus Of Control*

Salah satu variabel kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain adalah *locus of control* (pusat kendali). Konsep *locus of control* sendiri digunakan secara luas dalam riset keperilakuan untuk menjelaskan tentang perbedaan perilaku individual (Satiman, 2018).

Locus of control adalah tingkat keyakinan dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib sendiri. *Locus of control* menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka (Setyowati Subroto, 2017).

Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya mengontrol diri sendiri. *Locus of control* individual mencerminkan tingkat keyakinan seseorang terhadap sejauh mana tindakan yang telah mereka perbuat dalam mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang di alami. (Robbins, 1996) mendefinisikan lokus kendali sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Menurut (Rotter, 1966) *locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya

individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi. *Locus of control* adalah cara pandang individu tersebut dalam melakukan kegiatan (Sari, 2021).

Locus of control sebagai cara pandang seseorang tentang seberapa jauh individu merasakan hubungan ketidakpastian antara pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dengan hasil yang telah dicapai. Individu yang percaya dan yakin bahwa dia mampu mengendalikan atas takdir dirinya sendiri maka disebut dengan *locus of control* internal sedangkan individu yang percaya bahwa keberhasilan atau hasil yang dia lakukan ditentukan oleh faktor luar atau ekstrinsik maka disebut dengan *locus of control* eksternal (La Dana et al., 2019).

B. Jenis-Jenis *Locus Of Control*

Locus of control dibagi menjadi dua dimensi, diantaranya (Kurnia et al., 2015) :

1. Internal *Locus Of Control*

Internal *locus of control* merupakan individu dengan keyakinan bahwa jika mereka bekerja keras mereka akan berhasil, dan percaya bahwa orang yang gagal adalah karena kurangnya kemampuan atau motivasi individu yang mempunyai internal *locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyangkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangkan keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai *locus of control* internal dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Bagi seseorang yang mempunyai internal *locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya.

2. *External Locus Of Control*

External locus of control merupakan individu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka. Individu yang berfikir bahwa kekuatan-kekuatan diluar kendali mereka mendikte apa yang terjadi pada mereka dikatakan mempunyai *external locus of control* (Moorhead & Griffin, 2013). Pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya. Individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan..

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Ada empat unsur yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai prestasi. Unsur tersebut adalah (Weiner, 1974) :

1. Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003:24).
2. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

3. Kesulitan Tugas adalah tahap atau tingkatan dalam upaya untuk mengerjakan tugas atau pembelajaran.
4. Nasib adalah sesuatu yang sudah ditentukan oleh tuhan atas diri seseorang.

D. Karakteristik *Locus Of Control*

Perbedaan karakteristik antara internal *locus of control* dengan external *locus of control* sebagai berikut :

1. Internal *locus of control* adalah individu yang percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka mempunyai karakteristik :
 - a. Menunjukkan motivasi yang besar
 - b. Memiliki inisiatif yang tinggi
 - c. Mempunyai harapan dan usaha yang tinggi
 - d. Prestasi mengarah pada penghargaan yang berarti
 - e. Mempunyai kepuasan tersendiri atas prestasi yang diraih dari kerja kerasnya
2. External *locus of control* adalah individu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka mempunyai karakteristik :
 - a. Kurang termotivasi
 - b. Kurang memiliki inisiatif
 - c. Mudah menyerah dan menyalahkan keadaan
 - d. Cenderung pasrah dan kurang memiliki inisiatif

- e. Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luar dari takdir yang mengontrol hidup mereka (Kreitner & Kinichi, 2003), Crider dalam Fakhidah (2012)

E. Indikator *Locus Of Control*

Indikator untuk mengukur variabel *locus of control* dibagi atas 2 yaitu, *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Setyowati Subroto, 2017):

1. *Locus Of Control* Internal

- a. Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003:24).
- b. Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon, 1991:41).
- c. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

2. *Locus Of Control* Eksternal

- a. Nasib adalah sesuatu yang sudah ditentukan oleh tuhan atas diri seseorang.
- b. Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.

- c. Pengaruh orang lain adalah usaha yang dilakukan seseorang atau lebih untuk mengubah sikap, belief, persepsi atau tingkah laku orang lain.

2.1.4. Perilaku Disfungsional Auditor

A. Pengertian Perilaku Disfungsional Auditor

Perilaku disfungsional auditor merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan auditor dalam melaksanakan audit yang dapat secara langsung ataupun tidak langsung mengurangi kualitas audit (Kelly and Margheim, 1990; Otley and Pierce, 1996).

B. Indikator Perilaku Disfungsional Auditor

Menurut Devi dan Ramantha (2017), perilaku disfungsional menggambarkan kecenderungan perbuatan menyimpang dari yang semestinya dan dilakukan oleh seorang individu dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Purwanti (2017), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku disfungsional audit, yakni sebagai berikut :

- a. *Premature sign off of audit steps without completion of the procedure* menyelesaikan langkah-langkah audit yang terlalu dini tanpa melengkapi keseluruhan prosedur.
- b. *Altering or replacing audit procedures* mengubah prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan.
- c. *Under reporting of time* melaporkan waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek dari pada waktu yang sebenarnya.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Pada jurnal pertama yang dilakukan oleh Farih Fitrianti Felinda dan Raden Arief Wibowo pada tahun 2018. Dengan judul Pengaruh *Time Budget Pressure* Dan *Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit Melalui Perilaku Disfungsional Auditor. Penelitian dilakukan pada 12 KAP yang berada di wilayah Semarang dan Surakarta dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 62 kuesioner. Faktor yang mempengaruhi penelitian tersebut dilakukan karena banyaknya kasus pembekuan izin akuntan publik yang mempengaruhi rendahnya kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut. Hasil penelitian ini yaitu *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit tapi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. *Locus Of Control* Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit tapi tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

Pada jurnal kedua yang dilakukan oleh Ida Perwati dan Sutapa pada tahun 2016. Dengan judul Pengaruh *Locus Of Control* Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang. Penelitian dilakukan pada KAP di wilayah Semarang dengan sampel penelitian berjumlah 42 responden. Hasil penelitian ini yaitu *Locus Of Control* Dan Perilaku Disfungsional Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pada jurnal ketiga yang dilakukan oleh Oentung Pramono dan Rr. Indah Mustikawati pada tahun 2016. Dengan judul Pengaruh *Locus Of Control*, *Due Professional Care* Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. Penelitian dilakukan pada 9 KAP di wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian ini yaitu *Locus Of Control*,

Due Professional Care Dan Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pada jurnal keempat yang dilakukan oleh Neneng Sayidah pada tahun 2015. Dengan judul Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit. Penelitian dilakukan pada auditor senior di 4 KAP besar Indonesia. Dengan sampel penelitian sebanyak 87 auditor dan kuesioner yang disebar sebanyak 87 responden. Hasil penelitian ini yaitu *Time Budget Pressure, Locus Of Control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor senior dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pada jurnal kelima yang dilakukan oleh Maya Febrianty Lautania pada tahun 2011. Dengan judul Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control* Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor. Penelitian dilakukan pada KAP Indonesia dan dibatasi pada auditor yang bekerja di KAP Indonesia yang terdaftar di IAPI yang berjumlah 432 KAP dan 998 AP. Sampel yang diambil sebanyak 91 orang atau responden. Hasil penelitian ini yaitu *Time Budget Pressure, Locus Of Control, Dan Perilaku Disfungsional Auditor* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pada jurnal keenam yang dilakukan oleh Mulya Tantra Gunadi dan Ketut Muliarta pada tahun 2020. Dengan judul Pengaruh *Time Budget Pressure, Management Pressure, Locus Of Control* Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kinerja Auditor. Penelitian dilakukan pada auditor di seluruh KAP di wilayah Denpasar, Bali. Penelitian menggunakan metode sampling jenuh. Hasil penelitian

ini yaitu *Time Budget Pressure*, *Management Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pada jurnal ketujuh yang dilakukan oleh Nyoman Gede Arya Diatmika dan Putu Ayu Pande Riani Savitri pada tahun 2020. Dengan judul Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor. Penelitian dilakukan pada 16 KAP di wilayah Bali dan menggunakan 63 responden sebagai sampel penelitiannya. Hasil penelitian ini yaitu *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh time budget pressure, locus of control dan perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	PENELITIAN TERDAHULU	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Farih Fitrianti Felinda Raden Arief Wibowo (2018)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure Dan Locus Of Control</i> Terhadap Kualitas Audit Melalui Perilaku Disfungsional Audit	<i>Time Budget Pressure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit tapi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor <i>Locus Of Control</i> Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit tapi tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor
2	Ida Perwati Sutapa	Pengaruh <i>Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional</i> Audit	<i>Locus Of Control</i> Dan Perilaku Disfungsional Audit tidak berpengaruh

	(2016)	Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang	terhadap kualitas audit
No	PENELITIAN TERDAHULU	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
3	Oentung Pramono Rr. Indah Mustikawati (2016)	Pengaruh <i>Locus Of Control, Due Professional Care Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit</i>	<i>Locus Of Control, Due Professional Care Dan Integritas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
4	Neneng Sayidah (2015)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Locus Of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit</i>	<i>Time Budget Pressure, Locus Of Control</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor senior dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
5	Maya Febrianty Lautania (2011)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Locus Of Control, Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor</i>	<i>Time Budget Pressure, Locus Of Control, Dan Perilaku Disfungsional Auditor</i> secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor
6	Mulya Tantra Gunadi Ketut Muliarta (2020)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Management Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor</i>	<i>Time Budget Pressure, Management Pressure, Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Auditor</i> secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor.
7	Nyoman Gede Arya Diatmika Putu Ayu Pande Riani Savitri (2020)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor</i>	<i>Time Budget Pressure, Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Auditor</i> secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kinerja Auditor

Time Budget Pressure merupakan tekanan anggaran waktu yang dialami oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, dimana terdapat waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas yang ada dan auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh perusahaan audit. Dimana dengan adanya *time budget pressure* ini memberikan dampak disfungsional dan akan mempengaruhi kualitas dan kinerja audit yang dihasilkan. Adanya *time budget* dalam proses audit merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat efisiensi pekerjaan auditor. Apabila auditor dapat melaksanakan pekerjaan auditnya secara efisien, maka auditor tersebut memiliki kinerja yang bagus.

Ada kalanya auditor mendapatkan klien yang memberikan waktu terlalu singkat terhadap tugas audit, bahkan terdapat klien yang penyerahan laporan keuangannya terlambat, padahal prosedur audit sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama. Keadaan seperti ini yang menimbulkan tekanan dalam diri auditor, dimana mereka harus dapat menyelesaikan tugas audit yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan. Adanya *time budget pressure* ini secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional. Perilaku disfungsional yang dikarenakan adanya *time budget pressure* ini akan berdampak langsung terhadap kualitas dan kinerja audit yang dihasilkan. Auditor yang mengalami *time budget pressure* akan mengurangi kepatuhan dalam menjalankan prosedur audit agar dapat selesai tepat waktu.

Apabila prosedur audit tidak dipatuhi, maka kualitas dan kinerja audit akan menurun, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kinerja auditor, semakin tinggi *time budget pressure* auditor maka kinerja auditor akan semakin rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Febrianty Lautania (2011) menyatakan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H₁ : Time Budget Pressure Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

2.2.2. Pengaruh Locus Of control Terhadap Kinerja Auditor

Locus Of Control adalah sebuah keyakinan individu yang mencerminkan tingkat dimana mereka percaya bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya (Dalli,Asni dan Suaib, 2017). *Locus Of Control* dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Individu yang memiliki *locus of control* internal percaya bahwa kejadian-kejadian yang ada pada diri individu merupakan pengendalian individu itu sendiri dan memiliki komitmen terhadap tujuan organisasi yang lebih besar dibandingkan dengan individu yang memiliki *locus of control* eksternal (Budiman, 2013).

Individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung menghubungkan hasil atau *outcome* dengan usaha-usaha mereka atau mereka percaya bahwa mereka memiliki komitmen terhadap tujuan oerorganisasi yang lebih besar, sedangkan individu yang memiliki *locus of control* eksternal adalah individu yang percaya bahwa mereka tidak dapat mengontrol kejadian-kejadian dan hasil (*outcome*) yang mereka dapatkan (Donnelly,Quirin, & O'Bryan, 2003). Hal ini menyebabkan auditor yang memiliki lokus kendali eksternal tinggi akan

menghasilkan audit berkualitas rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulya Tantra Gunadi dan Ketut Muliarta (2020) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

H₂ : Locus Of Control Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

2.2.3. Pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Perilaku disfungsional auditor adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit (Wahyudin, Anisykurillah, dan Harini, 2011). Beberapa perilaku disfungsional yang membahayakan kualitas audit yaitu : *underreporting of time, premature sign off, altering or replacing of audit procedure*. *Underreporting of time* adalah perilaku penyimpangan audit dengan tidak melaporkan waktu yang sebenarnya atau menggunakan waktu pribadinya dalam mengerjakan prosedur audit dengan motivasi menghindari atau meminimumkan anggaran yang berlebihan (Lendi dan Sopian, 2017). *Premature sign off* merupakan penghentian prosedur audit secara dini (Wahyudin, Anisykurillah, dan Harini, 2011). Perilaku disfungsional dapat terjadi pada individu dalam situasi dimana seseorang merasa dirinya kurang mampu untuk mencapai tujuan pribadi maupun organisasi dengan kinerja yang dihasilkannya sendiri, sehingga hal ini mendorong individu untuk melakukan penyimpangan perilaku demi mencapai tujuannya (Devi & Suaryana, 2016).

Dalam Dharmawan (2015), kepercayaan auditor bahwa mematuhi anggaran waktu berhubungan dengan penilaian kinerja, akan memaksa auditor untuk

memaksakan diri memenuhi anggaran waktu walaupun harus melakukan perilaku disfungsional seperti menggunakan waktu pribadi untuk melakukan pekerjaan (*underreporting of time*) dan melakukan tindakan yang dapat mengurangi kualitas audit misalnya penghentian prematur terhadap prosedur audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulya Tantra Gunadi dan Ketut Muliatha (2020) bahwa perilaku disfungsional berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

H₃ : Perilaku Disfungsional Auditor Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

2.2.4. Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Adanya *time budget pressure* yang dialami oleh seorang auditor akan mempengaruhi kinerja audit yang dihasilkannya. *Time budget pressure* merupakan tekanan anggaran waktu yang dialami auditor dalam menjalankan tugas audit. Namun jika seorang auditor dapat mengatasi *time budget pressure* yang ada maka hal ini akan menjadi prestasi yang baik bagi auditor, karena *time budget pressure* merupakan salah satu tolak ukur penilaian kinerja. Sebaliknya jika auditor tidak dapat mengatasi *time budget* yang ada maka akan menjadi masalah dan akan mempengaruhi kinerja auditor.

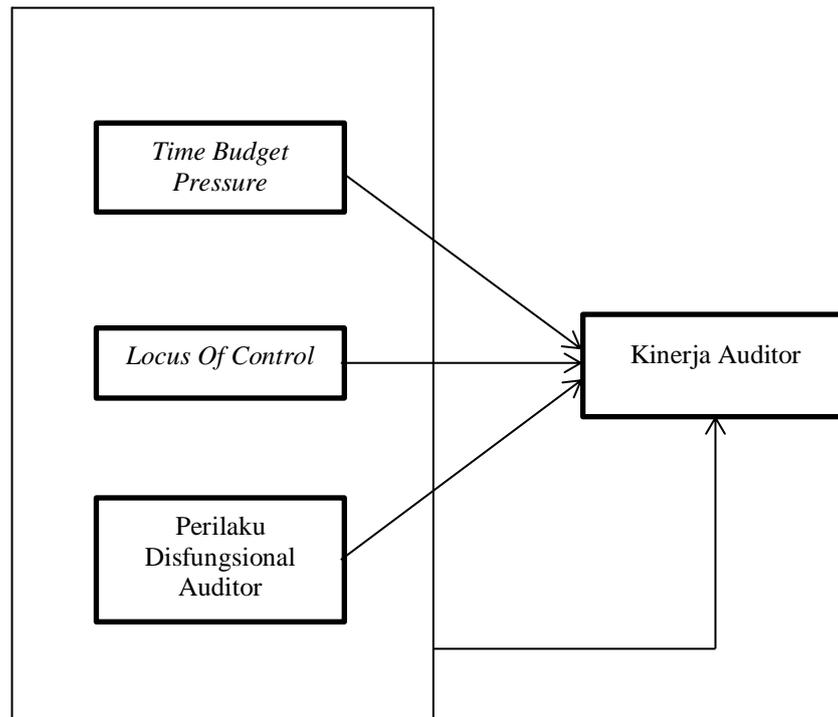
Lokus kendali yang dialami seorang auditor akan mempengaruhi kinerja audit. *Locus of control* adalah mengenai anggapan seseorang tentang suatu kegagalan atau keberhasilan atas pekerjaan yang mereka lakukan atau laksanakan. Jika seorang auditor dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor dengan baik, maka menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi seorang auditor tersebut.

Karena *locus of control* menjadi tolak ukur atas penilaian kinerja auditor. Maka sebaliknya, jika seorang auditor gagal menjalankan tugas nya akan mengganggu dan mempengaruhi kinerja audit selama berlangsung nya tugas audit yang akan dikerjakan.

Perilaku disfungsional auditor yang dialami oleh seorang auditor akan mempengaruhi kinerja audit. Perilaku disfungsional auditor merupakan tindakan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung. Namun jika auditor dapat melaksanakan program audit dalam tindakannya, maka auditor tersebut tidak akan mereduksi kualitas audit dan menjadi tolak ukur pada penilaian kinerja auditor yang akan membuat reputasi auditor menjadi baik. Dan sebaliknya jika auditor tidak dapat melaksanakan program audit dalam tindakannya maka akan mempengaruhi kualitas audit yang dikerjakan oleh auditor dan mempengaruhi penilaian kinerja auditor.

H₄ : Time Budget Pressure, Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Auditor Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disusun gambar terkait paradigma penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Antara *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor

2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka konseptual dan paradigma diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H₂ : *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H₃ : Perilaku Disfungsional Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H₄ : *Time Budget Pressure, Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh antara *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan. Data Dikumpulkan dengan menggunakan metode survey, yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan.

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (terikat) adalah Kinerja Auditor. Menurut (Rosally & Jogi, 2015) menyatakan bahwa Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain. Menurut (Sanjiwani & Wisadha, 2016) menyatakan bahwa kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang

dilakukan akan baik atau sebaliknya. Menurut Purwanti (2017), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja auditor, yakni sebagai berikut :

1. Kualitas

Kualitas merupakan tingkatan dimana hasil akhir yang dicapai mendekati sempurna dalam arti memenuhi tujuan yang diharapkan.

2. Kuantitas

Kuantitas yang dihasilkan adalah jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam istilah sejumlah unit kerja ataupun merupakan jumlah siklus aktivitas yang diharapkan.

3. Ketepatan Waktu

Dimensi waktu juga menjadi pertimbangan didalam mengukur kinerja seseorang. Seorang dinilai mempunyai kinerja yang baik apabila dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu atau bahkan melakukan penghematan waktu dengan tidak mengabaikan kualitas dan kuantitas *output* yang harus dicapai.

3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu :

A. *Time Budget Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu)

Time budget pressure merupakan tekanan anggaran waktu yang dialami oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, dimana terdapat waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas yang ada dan auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang sudah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit. Dimana dengan adanya *time budget pressure* ini memberikan dampak disfungsi dan akan mempengaruhi kinerja auditor. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dari dimensi tekanan anggaran waktu, Menurut (Kelly et al., 2011) sebagai berikut :

1. Pemahaman auditor atas *time budget*

Auditor harus dapat memahami *time budget* yang telah disetujui oleh klien dengan auditor. Sehingga, auditor dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Tanggung jawab auditor atas *time budget*

Auditor harus mengetahui apa saja tanggung jawabnya dalam pekerjaan untuk melakukan audit tersebut serta target-target yang akan dicapai. Sehingga, dapat mempertanggung jawabkan *time budget* yang telah disetujui dan tetap menjaga agar proses audit tetap berjalan sesuai prosedur.

3. Penilaian kerja oleh atasan

Time budget dapat digunakan oleh atasan untuk menilai kinerja auditor dengan membandingkan dengan kerja sesungguhnya. Auditor yang dapat

mencapai *time budget* yang telah disetujui, maka dapat memberikan gambaran bahwa auditor tersebut memiliki kinerja yang bagus.

4. Alokasi *fee* untuk biaya audit

Pemenuhan *time budget* yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh *fee* yang akan diterima. Dikarenakan *fee* audit mempengaruhi lancar tidaknya proses audit dan juga untuk pengalokasian biaya audit.

5. Frekuensi revisi untuk *time budget*

Apabila frekuensi revisi tinggi, maka auditor akan merasa tertekan dengan keadaan tersebut untuk memenuhi *time budget* yang telah disepakati. Auditor melakukan revisi atas anggaran waktu apabila terdapat masalah dalam proses selama melakukan audit, dengan keadaan auditor yang tertekan akan berdampak pada kinerja auditor.

B. *Locus Of Control* (Lokus Kendali)

Locus of control individual mencerminkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana perilaku atau tindakan yang mereka perbuat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami. *Locus of control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Indikator-indikator *locus of control* (Setyowati Subroto, 2017) dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. *Locus of control* Internal

- a. Kemampun seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang

melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003:24).

- b. Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon, 1991:41).
- c. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

2. *Locus of control* Eksternal

- a. Nasib adalah sesuatu yang sudah ditentukan oleh tuhan atas diri seseorang.
- b. Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.
- c. Pengaruh orang lain adalah usaha yang dilakukan seseorang atau lebih untuk mengubah sikap, belief, persepsi atau tingkah laku orang lain.

C. Perilaku Disfungsional Auditor

Perilaku disfungsional merupakan tindakan-tindakan ketika seseorang bawahan berusaha memanipulasi unsur-unsur dari sebuah sistem pengendalian yang ada demi kepentingan dirinya sendiri (Soobaroyen & Chengabroyan, 2006). (Margheim et al., 2005) menyatakan bahwa perilaku audit disfungsional adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kinerja auditor secara langsung maupun tidak

langsung. Perilaku penyimpangan audit adalah perilaku auditor dalam proses audit yang tidak sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan (Harini et al., 2010).

Perilaku disfungsional menurut (Donnelly et al., 2003) ada 3 indikator utama perilaku disfungsional, yaitu :

1. *Replacing and altering original audit procedurs* mengubah prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan.
2. *Premature signing off of audit steps without completion of the procedure* menyelesaikan langkah-langkah audit yang terlalu dini tanpa melengkapi keseluruhan prosedur.
3. *Under reporting of audit time* melaporkan waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek dari pada waktu yang sebenarnya.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Time Budget Pressure</i>	<p>Anggaran waktu (time budget) merupakan rencana alokasi waktu untuk pelaksanaan setiap langkah-langkah audit dalam setiap program audit, yang berarti dalam merencanakan alokasi waktu seorang auditor dituntut untuk membuat seefisien mungkin dan hal tersebut menjadi tekanan bagi auditor.</p> <p>Sumber : Saadah ,2016.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman auditor atas <i>time budget</i> 2. Tanggung jawab auditor atas <i>time budget</i> 3. Penilaian kerja oleh atasan 4. Alokasi fee untuk biaya audit 5. Frekuensi revisi untuk <i>time budget</i> <p>Sumber : Kelly, T dan L Margheim (1990) dalam Ririn Choiriyah 2012.</p>	Likert

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Locus Of Control</i>	<p><i>Locus of control</i> adalah tingkat keyakinan dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib sendiri. <i>Locus of control</i> menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka.</p> <p>Sumber : Subroto, 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Locus of control</i> Internal <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampun b. Minat c. Usaha 2. <i>Locus of control</i> Eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Nasib b. Sosial Ekonomi c. Pengaruh orang lain <p>Sumber : Subroto, 2017.</p>	Likert
Perilaku Disfungsional Auditor	<p>Perilaku audit disfungsional adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kinerja auditor secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Sumber : Kelley dan Margheim 1990.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Replacing and altring original audit procedurs</i> 2. <i>Premature signing off of audit steps without completion of the procedure</i> 3. <i>Under reporting of audit time</i> <p>Sumber : Donelly et al. 2003.</p>	Likert
Kinerja Auditor	<p>Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya.</p> <p>Sumber : Sanjiwani dan I Gede 2016.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu <p>Sumber: Purwanti, 2017.</p>	Likert

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan. Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Pubik (KAP) tersebut.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Januari 2021 s/d Mei 2021.

Tabel 3.2

Rencana Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				September				Oktober			
		2021				2021				2021				2021				2021				2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Pembimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyempurnaan Proposal																								
6	Pengumpulan data																								
7	Pengelolaan dan analisis data																								
8	Penyusunan skripsi																								
9	Pembimbingan skripsi																								
10	Sidang meja hijau																								
11	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																								

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) definisi populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Arfan, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Berdasarkan sumber data yang diperoleh penulis melalui website www.ppajp.kemenkeu.go.id diketahui jumlah Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yaitu berjumlah 23 KAP dengan jumlah keseluruhan auditor sebanyak 185 auditor.

Tabel 3.3

Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	Kep-1282/KM.1/2016	10
	(Cabang)	(9 November 2016)	
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	Kep-239/KM.17/1999	4
3	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan	1271/KM.1/2011	6
	Rekan (Cab)	(14 November)	
4	KAP Darwin S. Meliala	Kep-359/KM.17/1999	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty S.E	Kep-359/KM.17/1999	2
		(1 April 1999)	
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah	110/KM.1/2010	3
	Bohori	(18 Februari 2010)	
7	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Kep-373/KM.17/2000	18
		(4 Oktober 2000)	
8	KAP Drs. Hadiawan	Kep-954/km.17/1998	3
		(23 Oktober 1998)	
9	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta	725/KM.1/2017	15
	dan Tanzil (Cab)	(21 Juli 2017)	
10	KAP Joachim Poltak Lian Michell	697/KM.1/2016	15
	dan Rekan (Cab)	(20 Juli 2016)	
11	KAP Johan Malonda Mustika dan	100/km.1/2010	4
	Rekan (Cab)	(2 November 2010)	
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	77/KM.1/2018	18

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
		(2 Februari 2018)	
13	KAP Drs. Katio dan Rekan	Kep-259/km.17/1999 (21 April 1999)	8
14	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	106/km.1/2016 (24 Februari 2016)	17
15	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan	118/km.1/2017 (10 Februari 2017)	7
16	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	864/KM-1/2018 (15 Desember 2018)	3
17	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
18	KAP Sabar Setia	Kep-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Kep-939/km.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrudin Batubara	Kep-1029/km.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	963/KM.1.2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	Kep-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	936/km.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total Auditor			185

Sumber : www.ppajp.kemenkeu.go.id

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dan dipilih secara hati-hati. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2015), bahwa : “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Sampel yang digunakan sebanyak 185 auditor.

Tabel 3.4
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah KAP	Jumlah Auditor
Sebelum Penelitian	23	185
Selama Penelitian / Yang Tidak Menerima	18	125
Hasil Penelitian / Yang Menerima	5	60

Maka berdasarkan perhitungan dalam tabel diatas, kuesioner yang akan dibagikan kepada responden adalah sebanyak 60 kuesioner. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini direncanakan sebanyak kuesioner yang di bagikan kepada responden dan yang dikembalikan serta sudah diisi oleh responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer berupa persepsi para responden atas berbagai pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel terkait. Ini dikarenakan berhubungan dengan penerimaan seorang auditor terhadap suatu perilaku oleh sebab itu harus dilakukan suatu pengumpulan pendapat dari para auditor dengan menggunakan data yang valid. Data tersebut merupakan jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey (survey method), yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden, auditor dan staff/pejabat pemeriksa yang bekerja di kantor akuntan publik di kota medan. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat yang mereka yakini sesuai dengan keadaan yang ada di kantor akuntan publik tempat responden bekerja, dengan cara

memilih salah satu jawaban pada setiap item pertanyaan yang disediakan. Jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut telah ditentukan lebih dahulu skornya berdasarkan skala likert yaitu 1-5 poin.

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor, seperti *time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor. Untuk mengukur variabel *time budget pressure*, *locus of control*, perilaku disfungsional auditor dan kinerja auditor ditentukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skor Skala Likert

Pernyataan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus di uji kualitas datanya, berikut uji kualitas data yang digunakan :

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Jadi uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu Statistical Product And Service Solutions (SPSS). Kolerasi setiap item pertanyaan dengan nilai total setiap variabel dilakukan dengan teknik kolerasi pearson's product moment untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik kolerasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya pasangan pengamatan

$\sum Xi$ = jumlah pengamatan variabel x

$\sum Yi$ = jumlah pengamatan variabel y

$(\sum Xi^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum Yi^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum xi)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum yi)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum xiyi$ = jumlah hasil kali variabel x dan y

Suatu penelitian dikatakan valid, apabila :

1. Rhitung > r tabel (pada taraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Rhitung < r tabel (pada taraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 20 kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan r tabel sebesar 0,444. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut :

1. *Time Budget Pressure* (X1)

Tabel 3.6

Rekapitulasi Uji Validitas
Variabel *Time Budget Pressure*

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total Correlation	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,444	0,704	Valid
Butir Pernyataan 2	0,444	0,783	Valid
Butir Pernyataan 3	0,444	0,610	Valid
Butir Pernyataan 4	0,444	0,647	Valid
Butir Pernyataan 5	0,444	0,810	Valid
Butir Pernyataan 6	0,444	0,608	Valid
Butir Pernyataan 7	0,444	0,508	Valid
Butir Pernyataan 8	0,444	0,530	Valid
Butir Pernyataan 9	0,444	0,446	Valid
Butir Pernyataan 10	0,444	0,449	Valid
Butir Pernyataan 11	0,444	0,584	Valid
Butir Pernyataan 12	0,444	0,532	Valid
Butir Pernyataan 13	0,444	0,473	Valid

Sumber : Lampiran 4. Uji Validitas

Dari tabel 3.6 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai kolerasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel *time budget pressure* adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. *Locus Of Control* (X2)

Tabel 3.7
Rekapitulasi Uji Validitas
Variabel *Locus Of Control*

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total Correlation	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,444	0,808	Valid
Butir Pernyataan 2	0,444	0,861	Valid
Butir Pernyataan 3	0,444	0,777	Valid
Butir Pernyataan 4	0,444	0,691	Valid
Butir Pernyataan 5	0,444	0,710	Valid
Butir Pernyataan 6	0,444	0,747	Valid
Butir Pernyataan 7	0,444	0,714	Valid
Butir Pernyataan 8	0,444	0,668	Valid
Butir Pernyataan 9	0,444	0,550	Valid
Butir Pernyataan 10	0,444	0,695	Valid
Butir Pernyataan 11	0,444	0,610	Valid
Butir Pernyataan 12	0,444	0,610	Valid
Butir Pernyataan 13	0,444	0,523	Valid

Sumber : Lampiran 4. Uji Validitas

Dari tabel 3.7 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai kolerasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel *locus of control* adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

3. Perilaku Disfungsional Auditor (X3)

Tabel 3.8
Rekapitulasi Uji Validitas
Variabel Perilaku Disfungsional Auditor

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total Correlation	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,444	0,909	Valid
Butir Pernyataan 2	0,444	0,878	Valid
Butir Pernyataan 3	0,444	0,877	valid
Butir Pernyataan 4	0,444	0,860	valid
Butir Pernyataan 5	0,444	0,877	valid
Butir Pernyataan 6	0,444	0,806	valid
Butir Pernyataan 7	0,444	0,702	valid
Butir Pernyataan 8	0,444	0,519	valid
Butir Pernyataan 9	0,444	0,509	valid
Butir Pernyataan 10	0,444	0,591	valid
Butir Pernyataan 11	0,444	0,591	valid
Butir Pernyataan 12	0,444	0,591	valid

Sumber : Lampiran 4. Uji Validitas

Dari tabel 3.8 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai kolerasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel perilaku disfungsional auditor adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4. Kinerja Auditor (Y)

Tabel 3.9
Rekapitulasi Uji Validitas
Variabel Kinerja Auditor

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total Correlation	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,444	0,561	Valid
Butir Pernyataan 2	0,444	0,683	Valid
Butir Pernyataan 3	0,444	0,683	Valid
Butir Pernyataan 4	0,444	0,609	Valid
Butir Pernyataan 5	0,444	0,517	Valid
Butir Pernyataan 6	0,444	0,479	Valid
Butir Pernyataan 7	0,444	0,498	Valid

Sumber : Lampiran 4. Uji Validitas

Dari tabel 3.9 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai kolerasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel kinerja auditor adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

B. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas adalah alat untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reliabelitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2013).

Menurut (Arikunto, 2002) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabelitas instrument (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = total varian butir

σt^2 = total varian

Suatu penelitian dikatakan reliabel, apabila :

1. Nilai cronbach alpha $\geq 0,6$ maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Nilali cronbach alpha $\leq 0,6$ maka instrumen yang diuji adalah tidak reliabel.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk uji reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 20 kuesioner yang telah diisi oleh responden. Hasil uji reliabelitas untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Jumlah Item	Batas Reabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
Time Budget Pressure	13	0,60	0,848	Reliabelitas
Locus Of Control	13	0,60	0,911	Reliabelitas
Perilaku Disfungsional Auditor	12	0,60	0,923	Reliabelitas
Kinerja Audit	7	0,60	0,684	Reliabelitas

Sumber : Lampiran 5. Uji Reliabelitas

Pada tabel 3.10 diatas, uji reliabelitas pada kolom pertama merupakan variabel yang telah diteliti, pada kolom kedua merupakan jumlah item pertanyaan pada setiap variabel, kolom ketiga merupakan nilai kriteria reliabilitas yaitu sebesar 0,60. Kolom keempat adalah nilai Cronbach Alpha yang merupakan hasil perhitungan reliabelitas data dan kolom kelima merupakan keterangan yang menunjukkan masing-masing variabel dinyatakan reliabelitas. Karena nilai cronbach alpha semua variabel diatas menunjukkan lebih besar dari 60% maka semua butir-butir instrumen dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipahami.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan suatu ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh time budget pressure, locus of control dan perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data EARNNS terdistribusi secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol (Ghozali, 2016).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada, menentukan model analisis yang tepat dan untuk menghindari kemungkinan adanya masalah dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Regresi yang baik harus memenuhi uji normalitas serta bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dan uji normal P-Plot. Kriteria hasil pengujian Kolmogorov Smirnov yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Tujuan utama pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variance inflation factor atau VIF yang merupakan kebalikan dari toleransi dengan formula sebagai berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{(1-R^2)}$$

Dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Apabila nilai VIF < 10 dan mendekati 1 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka disimpulkan adanya multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Dalam menguji heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan metode scatter plot, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik adalah apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya dan mengumpul ditengah. Apabila terdapat pola seperti tersebut, maka terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila sebaran titik-titik menyebar secara random (acak) di sebelah kanan maupun kiri angka 0 pada sumbu horizontalnya.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dengan alasan penggunaan variabel lebih dari satu dalam penelitian ini. Analisis regresi linear berganda ini diolah dengan menggunakan program SPSS for windows versi 23. Analisis regresi linear berganda yang ada dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan tiga variabel independen yang terdiri atas time budget pressure, locus of control dan perilaku disfungsional auditor dengan satu

variabel dependen yaitu kinerja auditor. Secara umum formulasi dari regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja auditor

a = Nilai Intercept/constant

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = *time budget pressure*

X2 = *locus of control*

X3 = perilaku disfungsional auditor

E = error

3.6.4. Pegujian Hipotesis

Dimana untuk pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji t) maupun secara serentak (uji f). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (uji f) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas f (Sig f) dengan menggunakan signifikansi alpha sebesar 5%.

A. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Menurut (Sugiyono, 2015), menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan :

t = distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

r² = koefisien determinan

n = jumlah data

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya > 0,05. Kriteria dari uji hipotesis yaitu jika t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima dan jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

B. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2015), menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota atau kasus

Uji F statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan analisis adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi terhadap variabel tidak bebas yang dapat di jelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016). Menurut (Sudjana, 2005) menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinan

R^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket, dimana dalam populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di kota medan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 185 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 60 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1

Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang di kirim	185
Kuesioner yang tidak kembali/ditolak	125
Kuesioner yang kembali	60
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	60

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 185 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali adalah sebanyak 60 kuesioner. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali adalah sebanyak 125 kuesioner. Maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah sebanyak 60 kuesioner.

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik kota Medan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Laki - Laki	44	78%
Perempuan	16	22%

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 44 orang atau sekitar 78% dan untuk responden perempuan sebanyak 16 orang atau sekitar 22%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
21 - 30 tahun	45	80%
31 - 40 tahun	10	15%
> 40 tahun	5	5%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 45 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 30

tahun dan jumlah presentase 80%, 10 responden dengan umur antara 31 tahun sampai 40 tahun dan jumlah presentase 15%, dan sebanyak 5 responden dengan umur diatas 40 tahun dengan presentase sebanyak 5%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
D3	10	8%
S1	30	70%
S2	15	17%
S3	5	5%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 8% yang merupakan lulusan D3, 5% yang merupakan lulusan S3, 17% yang merupakan lulusan S2 dan yang paling banyak yaitu 70% adalah lulusan S1.

d. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
1-3 tahun	12	15%
4-6 tahun	18	25%
7-9 tahun	25	55%
≥ 10 tahun	5	5%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi 7-9 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan presentase sebanyak 55%, 4-6 tahun dengan presentase sebanyak 25%, 1-3 tahun dengan presentase sebanyak 15% dan ≥ 10 tahun dengan presentase sebanyak 5%.

4.2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan di analisis dengan cara melakukan langkah pengujian terhadap data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

4.2.1. Statistik Deskriptif

Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini adalah meliputi angka Mean (M), Minimum, Maximum dan Standar Deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata, Minimum merupakan nilai atau data yang memiliki frekuensi rendah dalam distribusi, Maximum merupakan nilai atau data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi dan Standar Deviasi merupakan akar *variance*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23.

Tabel 4.6
Hasil Deskripsi Statistik Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Time Budget Pressure	60	16	39	29.87	5.097
Locus Of Control	60	17	40	32.68	4.478
Perilaku Disfungsional Auditor	60	39	60	51.80	4.591
Kinerja Auditor	60	25	35	32.15	2.298
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Lampiran 6. Statistik Deskriptif

a. *Time Budget Pressure*

Kuesioner *Time Budget Pressure* terdiri dari 13 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 60 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 16 dan maximum sebesar 39, rata-rata total jawaban sebesar 29,87 dan standar deviasi sebesar 5,097. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel *Time Budget Pressure* berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

b. *Locus Of Control*

Kuesioner *Locus Of Control* terdiri dari 13 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 60 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 17 dan maximum sebesar 40, rata-rata total jawaban sebesar 32,68 dan standar deviasi sebesar 4,478. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel *Locus Of Control* berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

c. Perilaku Disfungsional Auditor

Kuesioner Perilaku Disfungsional Auditor terdiri dari 12 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 60 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 39 dan maximum sebesar 60, rata-rata total jawaban sebesar 51,80 dan standar deviasi sebesar 4,591. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Perilaku Disfungsional Auditor berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

d. Kinerja Auditor

Kuesioner Kinerja Auditor terdiri dari 13 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 60 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 25, dan maximum sebesar 35, rata-rata total jawaban sebesar 32,15 dan standar deviasi sebesar 2,298. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kinerja Auditor berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada data variabel *time budget pressure*, *locus of control*, perilaku disfungsional auditor dan kinerja auditor dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

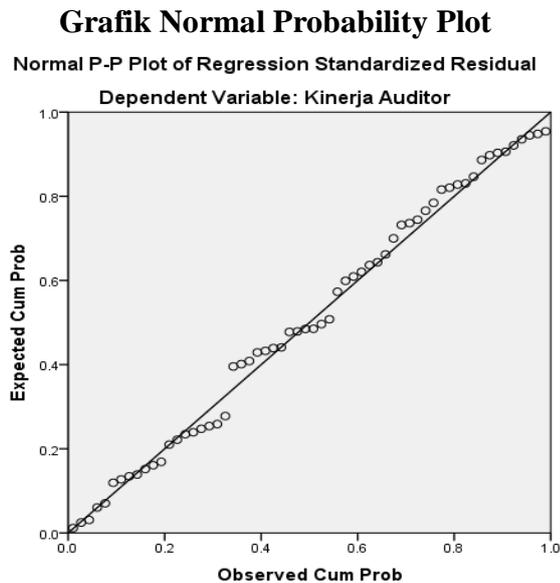
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08391039
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.060
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Lampiran 7. Uji Normalitas

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig (Signifikansi) > 0,05 sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal jika nilai sig (Signifikansi) < 0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov Sminov Test dapat di peroleh sebesar 0,063 dengan nilai Sig sebesar 0,200 atau nilai Sig 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut menggunakan *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini :

Gambar 4.1



Sumber : Lampiran 7. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran titik data pada sumbu diagonal dalam grafik. Dasar kesimpulan ialah jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari grafik output SPSS diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, maka model regresi dapat dipakai untuk prediksi kinerja auditor berdasarkan variabel independennya.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas atau independen. Sehingga untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen. Apabila nilai

tolerance diatas 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Time Budget Pressure	,943	1,061
Locus Of Control	,916	1,091
Perilaku Disfungsional Auditor	,878	1,139

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

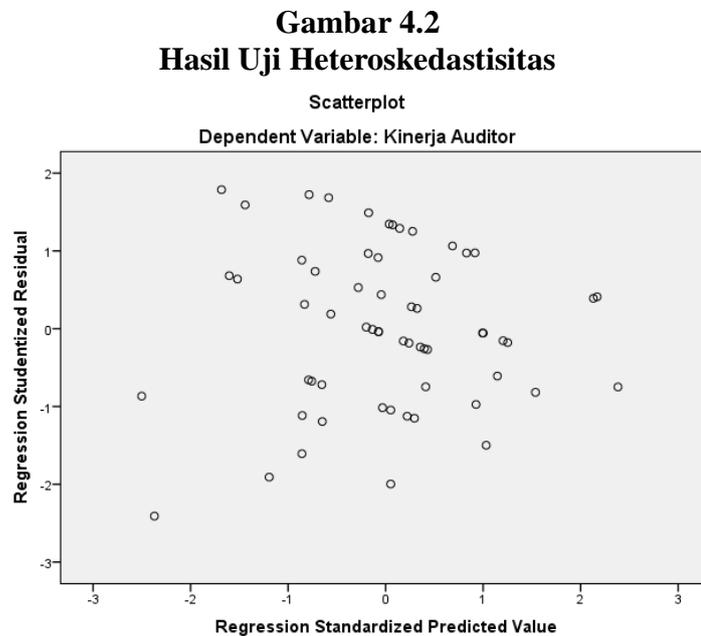
Sumber : Lampiran 8. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa variabel *time budget pressure* memiliki nilai tolerance sebesar 0,943 dan VIF sebesar 1,061. Variabel *locus of control* memiliki nilai tolerance sebesar 0,916 dan VIF 1,091 dan variabel perilaku disfungsional auditor memiliki nilai tolerance sebesar 0,878 dan VIF 1,139. Dengan demikian model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan metode *scatter plot*, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau

tidaknya uji ini adalah dengan melihat grafik *scatter plot*. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatter plot* dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :



Sumber : Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik jelas dan menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti model regresi dapat memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen (homoskedastisitas).

4.2.3. Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari *time budget pressure*, *locus of control*, perilaku disfungsional auditor dan satu variabel

dependen yaitu kinerja auditor. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear berganda :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,233	3,578		10,407	,000
Time Budget Pressure	,131	,056	,290	2,327	,024
Locus Of Control	,035	,065	,069	,544	,589
Perilaku Disfungsional Auditor	-,196	,065	-,391	-3,027	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Lampiran 10. Analisis regresi linear berganda

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 37,233 + 0,131X_1 + 0,035X_2 - 0,196X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai 37,233 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor dianggap 0 maka nilai kinerja auditor sebesar 37,233.
2. Koefisien variabel *time budget pressure* sebesar 0,131 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *time budget pressure* sebesar 1 poin maka menaikkan kinerja auditor sebesar 0,131.
3. Koefisien variabel *locus of control* sebesar 0,035 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *locus of control* sebesar 1 poin maka menaikkan kinerja auditor sebesar 0,035.

4. Koefisien variabel perilaku disfungsional auditor sebesar -0,196 artinya apabila terjadi penurunan nilai variabel perilaku disfungsional auditor sebesar 1 poin maka akan menurunkan kinerja auditor sebesar -0,196.

4.2.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga *time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

A. Uji Statistik T (Uji Parameter Individual/Parsial)

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat dilihat pada tabel 4.9.

1. Pengaruh *Time Budget Pressure*

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh *t* hitung sebesar 2,327 sedangkan *t* tabel sebesar 2,0032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Karena nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2. Pengaruh *Locus Of Control*

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh *locus of control* terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh *t* hitung sebesar 0,544 sedangkan *t* tabel sebesar 2,0032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,589.

Karena nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat di simpulkan H2 ditolak. Hal ini menunjukkan *locus of control* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

3. Pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar $-3,027$ sedangkan t tabel sebesar $2,0032$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004$. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku disfungsional auditor berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

B. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik f digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel hasil olahan SPSS berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.432	3	18.477	4.038	.011 ^b
	Residual	256.218	56	4.575		
	Total	311.650	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Perilaku Disfungsional Auditor, Time Budget Pressure, Locus Of Control

Sumber : Lampiran 10. Analisis regresi linear berganda

Hasil uji f diperoleh f hitung sebesar $4,038$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $4,038 > 2,77$ yang berarti ada pengaruh secara simultan *time budget*

pressure, locus of control dan perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor.

4.2.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS versi 23 :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.134	2.139

a. Predictors: (Constant), Perilaku Disfungsional Auditor, Time Budget Pressure, Locus Of Control

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Lampiran 10. Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,178 atau 17,8%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*time budget pressure, locus of control* dan perilaku disfungsional auditor) terhadap variabel dependen (kinerja auditor) sebesar 17,8%. Variabel yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 17,8% dari variabel dependen. Sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh atau dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda untuk variabel *time budget pressure* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,327 sedangkan t tabel sebesar 2,0032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hubungan antara *time budget pressure* terhadap kinerja auditor adalah dapat mempengaruhi kinerja auditor dan berdampak baik atau buruk terhadap auditor.

Dampak tersebut dapat dilihat dari bagaimana seorang auditor mampu menyelesaikan audit dan memanfaatkan waktu dengan baik. Meskipun auditor berada atau tidak berada pada tekanan mereka harus tetap menjaga kinerjanya dalam melakukan audit, karena tekanan anggaran waktu merupakan hal yang tidak bisa dihindari dan menjadi sebuah kewajiban saat dalam suatu penugasan audit.

Dengan adanya *time budget pressure* seorang auditor harus mampu memanfaatkan waktu yang ada seefisien mungkin sehingga target-target yang telah ditetapkan sebelumnya dapat terpenuhi. Dimana *time budget* diberikan oleh perusahaan bertujuan untuk mengurangi biaya audit, semakin cepat proses audit yang dikerjakan oleh auditor maka biaya audit akan semakin kecil. Hal tersebut dapat dilihat bahwa waktu atau proses audit mempengaruhi besar atau kecilnya biaya audit dikarenakan *time budget*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Febrianty Lautania (2011) bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. *Time budget* yang dialami oleh auditor dapat terjadi dalam kontrak audit karena keterbatasan sumber daya seperti waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit. Sehingga *time budget* memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

B. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda untuk variabel *locus of control* diperoleh t hitung 0,544 sedangkan t tabel sebesar 2.0032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,589. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,589 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Locus of control merupakan keberhasilan seseorang dalam mengendalikan diri yang berasal dari internal ataupun eksternal. Keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya mengontrol diri sendiri mencerminkan tingkat keyakinan seseorang terhadap sejauh mana tindakan yang telah mereka perbuat dalam mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialami. Dapat diketahui bahwa *locus of control* menjadikan seseorang auditor mengetahui bagaimana cara mengendalikan diri dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja baik secara internal maupun eksternal sehingga menciptakan kinerja yang baik.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Srimindarti (2010) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Maka dapat dilihat bahwa *locus of control* ada didalam

diri masing-masing seseorang, sehingga dalam penugasan audit seorang auditor dapat mampu atau tidak dalam mengontrol diri dalam melakukan ataupun menghadapi lingkungan pekerjaan saat melakukan audit.

C. Pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda untuk variabel perilaku disfungsional auditor diperoleh t hitung $-3,027$ sedangkan t tabel sebesar $2,0032$ dengan nilai signifikansi $0,004$. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku disfungsional auditor berpengaruh negative dan signifikansi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hubungan antara perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor adalah negatif dan signifikan yang berarti semakin tinggi perilaku disfungsional auditor maka kinerja auditor semakin rendah.

Perilaku disfungsional auditor merupakan perilaku menyimpang yang timbul dari diri seseorang melalui hasrat atau nafsu baik saat memiliki ambisi ataupun tidak dalam melakukan pekerjaan. Perilaku disfungsional dapat berpengaruh atau tidaknya melalui sikap atau sifat seseorang tersebut baik dalam melakukan pekerjaan ataupun hal yang akan dilakukan atau kebiasaan sehari-hari. Sehingga dalam menjalankan pekerjaan baik itu penugasan audit, auditor harus dapat bertanggung jawab atas perilakunya dalam melakukan pekerjaan dan sebisa mungkin memaksimalkan hasil pekerjaan yang dapat memberikan hasil yang baik bagi klien. Maka dari itu hal tersebut membangun kepercayaan antara perusahaan dan klien dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulya Tantra Gunadi dan Ketut Muliatha (2020) yang menyatakan bahwa perilaku disfungsional auditor berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku disfungsional auditor tidak dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan penugasan audit sehingga kemungkinan terjadinya perilaku menyimpang menjadi kecil.

D. Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, terdapat pengaruh simultan variabel *time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f yang diperoleh f hitung sebesar 4,038 lebih besar dari f tabel yaitu 2,77 dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_4 dapat diterima. Berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berarti *time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja auditor yang dihasilkan.

Untuk memperoleh kinerja yang baik dan berkualitas, maka seorang auditor harus mampu mengendalikan *time budget pressure*, menguasai *locus of control* dan mengendalikan perilaku disfungsional auditor. Maka hal tersebut dapat meningkatkan kualitas kinerja seorang auditor dalam melakukan dan mempersiapkan penugasan audit dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Gede Arya Diatmika, Putu Ayu Pande dan Riani Savitri (2020) yang menyatakan bahwa *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dengan judul penelitian yaitu Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor. Dengan demikian Seorang auditor dituntut untuk menjaga kualitas dan kuantitas nya dalam bekerja baik itu internal maupun eksternal, sehingga menghasilkan kinerja yang baik dan menjadi syarat sebagai auditor dengan kinerja yang sangat baik dan memuaskan bagi klien dan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris *time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan dengan menggunakan SPSS Versi 23 sebagai alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Time budget pressure* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan adanya *time budget* maka kinerja auditor akan menjadi baik dan berkualitas.
2. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya *locus of control* tidak dapat mempengaruhi kinerja auditor.
3. Perilaku disfungsional auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya perilaku disfungsional auditor mempengaruhi kinerja auditor dimana seorang auditor harus dapat mengendalikan perilaku disfungsional auditor tersebut agar kinerja auditor menjadi lebih baik.
4. *Time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini

menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja auditor, sehingga mampu mengendalikan *time budget pressure*, menguasai *locus of control* dan mengendalikan perilaku disfungsional auditor. Dan menghasilkan kinerja auditor yang baik dan berkualitas.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberi saran sebagai masukan dengan poin-poin sebagai berikut :

1. Bagi auditor diharapkan selalu mengaja *time budget pressure* dalam melakukan penugasan audit dan selalu dapat fokus dan dapat mengendalikan perilaku disfungsional auditor, sehingga terciptanya kinerja auditor yang baik dan berkualitas.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat memberikan kinerja yang baik bagi klien dengan memberikan jasa dan hasil audit yang berkualitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi kinerja auditor, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *time budget pressure*, *locus of control* dan perilaku disfungsional auditor.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan melakukan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya menggunakan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. A., & Sukirman. (2015). Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–11.
- Alderman, C Wayne and Deitrick, J. W. (1982). Auditors' perceptions of time budget pressures and premature sign-offs: A replication and extension. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 82(Winter). 53-68.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. 2017.
- DeZoort, F. T., & Lord, A. T. (1997). A review and synthesis of pressure effects research in accounting. In *Journal of Accounting Literature* (Vol. 16). 28-85
- Donnelly, D. P., Quirin, J. J., & O'Bryan, D. (2003). Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1). 87-110.
- Dwimilten, E., & Riduwan, A. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4(4), 1–20.
- Eviyany, A., & Lapoliwa, N. (2014). Pengaruh Independensi, Integritas, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(2). 39-55.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPF Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1).
- Hartati, N. L. (2012). Pengaruh Karakteristik Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Atas Prosedur Audit. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). 1-8.
- Harini, D., Wahyudin, A., & Anisykurlillah, I. (2011). Analisis Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2). 67-76.
- Hyatt, T. A., & Prawitt, D. F. (2001). Does Control Congruence between and Affect Auditors' Job Audit Locus of Structure Performance. *The Accounting Review*, 76(2). 263-274.
- Indriasari, D.P & Angreany. (2019). Pengaruh Locus Of Control Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Etos Kerja Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Management*, 2(3). 1-19.

- Irawati, Y., dan Mukhlisin, T. A. P. (2006). Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.*, 6(1). 929-940.
- Kelly, T., Margheim, L., & Pattison, D. (1999). Survey On The Differential Effects Of Time Deadline Pressure Versus Time Budget Pressure On Auditor Behavior. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 15(4). 117-128.
- Ketut, N., & Pratama, I. M. I. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure , Risiko Kesalahan Audit , Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11.1, 211–219.
- Kharismatuti, N., & Hadiprajitno, P. B. (2012). Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2002). 1-67.
- Kurnia, P., Kennedy, K., & Putri, F. (2015). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).
- Lautiana, M. F. (2011). Pengaruh Time Pressure, Locus of Control dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada KAP Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(1). 92-113.
- Margheim, L., Kelley, T., & Pattison, D. (2005). An empirical analysis of the effects of auditor time budget pressure and time deadline pressure. In *Journal of Applied Business Research* (Vol. 21, Issue 1). 23-36.
- Mindarti, C. S. (2016). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 59-61.
- Narendra, N. M. (2018). Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja di RSUD Al-Islam H. M. Mawardi Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19 No. 2(2), 621–636.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199.
- Robbins, S. P. (1996). Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi Terjemahan, PT. Prenhallindo, Jakarta. *Broad Scope Timeliness Agregation Integration*.
- Rosally, C., & Jogi, Y. (2015). Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. *Business Accounting Review*, 3(2). 31-40.

- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. In *Psychological monographs* (Vol. 80, Issue 1). 1-29.
- Saadah, K. (2016). Kualitas Audit: Studi Pengaruh Time Budget Pressure dan Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9(November), 38–47.
- Sanjiwani, D. M. P., & Wisadha, I. G. S. (2016). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2). 920-947.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Cabang Simpang Empat Pasaman Barat. *Jurnal Ekobistek*, 7(1), 9–18.
- Satiman, . (2018). Pengaruh Self Efficacy, Tekanan Ketaatan Locus Of Control, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1). 1-29.
- Subroto, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18(2). 129-139.
- Soobaroyen, T., & Chengabroyan, C. (2006). Auditors' Perceptions of Time Budget Pressure, Premature Sign Offs and Under-Reporting of Chargeable Time: Evidence from a Developing Country. *International Journal of Auditing*, 10(3). 201-218.
- Sudjana. (2005). sudjana. In *Metoda statistika*.
- Sugiyono. (2013). Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. In *Bandung; Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1.
- Trisnaningsih, S. (2007). “Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor”: Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, (6): 199-216.
- Utary, A. R. (2014). Effect of time budget pressure on dysfunctional audit and audit quality, information technology as moderator. *International Journal of Economic Research*, 11(3). 89-698.
- Wijayanti, G. L. (2012). Peran Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dalam Meningkatkan Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 38–42.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
3. Pilihan jawaban yang tersedia :
 - SS : Sanga Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian :
2. Nama KAP :
.....
3. Nama Responden :
.....
4. Usia :
5. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
6. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3
7. Jabatan : Auditor Junior Auditor Senior
 Manajer Partner
8. Berapa lamakah anda bekerja sebagai Auditor Eksternal ?
 ≤ 1 Tahun 1-3 Tahun 4-6 Tahun 7-9 Tahun ≥ 10 Tahun

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN
PERILAKUDISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR**

1. Kinerja Auditor

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kualitas Kerja						
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar dan kode etik akuntan.					
2	Saya mampu membuat audit yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena hasil audit bermanfaat bagi orang lain.					
3	Saya berani bertanggung jawab terhadap hasil audit yang telah saya lakukan.					
Kuantitas Kerja						
4	Saya mampu mencapai target yang dibebankan kepada saya.					
5	Saya dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
Ketepatan Waktu						
6	Saya menyelesaikan pekerjaan audit tepat pada waktu yang telah ditentukan.					
7	Saya dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga tidak menghambat pekerjaan saya.					

Sumber : Ahmad, 2009

2. Time Budget Pressure

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pemahaman Auditor atas Time Budget						
1	<i>Time Budget</i> dalam penugasan audit tidak dikomunikasikan.					
2	Saya memandang <i>time budget</i> dalam penugasan audit sebagai sebuah beban.					
3	Saya memandang <i>time budget</i> sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.					
Tanggung Jawab Auditor atas Time Budget						
4	Dengan berpedoman pada <i>time budget</i> , saya mengetahui tanggung jawab yang harus di selesaikan dan target-target yang harus dicapai.					
5	Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan <i>time budget</i> .					
6	Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas <i>time budget</i> merupakan suatu kewajiban.					
Penilaian Kinerja oleh Atasan						
7	Ditempat saya bekerja, <i>time budget</i> dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja.					
8	Ditempat saya bekerja, <i>time budget</i> merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.					
9	Ditempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan <i>time budget</i> dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.					
Alokasi Fee untuk Biaya Audit						
10	Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada <i>fee</i> yang saya terima untuk biaya audit.					
11	Ditempat saya bekerja, auditor tidak diberi kesempatan untuk dapat mengajukan anggaran waktu dalam melakukan pekerjaan audit.					
Frekuensi Revisi untuk Time Budget						
12	Semakin banyak revisi atas <i>time budget</i> , akan menunjukkan kinerja saya yang semakin buruk.					
13	Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat saya capai dengan banyaknya revisi <i>time budget</i> yang saya lakukan.					

Sumber : Susmiyanti, 2016

3. Locus Of Control

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<i>Locus Of Control Internal</i>						
1	Jika saya tidak menyukai keputusan pimpinan, saya akan melakukan sesuatu terhadap keputusan tersebut.					
2	Bila saya tahu apa yang saya inginkan dari suatu pekerjaan, maka saya bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya.					
3	Orang yang melaksanakan penugasan dengan baik akan memperoleh penghargaan.					
4	Untuk mendapatkan penghasilan yang banyak, anda harus memiliki koneksi.					
5	Kebanyakan anggota tim sangat mempunyai pengaruh terhadap pimpinan lebih dari yang mereka bayangkan.					
6	Promosi akan diberikan apabila anda melaksanakan penugasan dengan baik.					
7	Penugasan audit adalah sesuatu yang anda lakukan.					
8	Pada umumnya orang dapat melakukan pekerjaannya dengan baik jika mereka mau berusaha.					
<i>Locus Of Control Eksternal</i>						
9	Apakah anda percaya seorang pegawai yang menonjol sangat tergantung pada nasib.					
10	Kenaikan jabatan (promosi) lebih merupakan masalah nasib baik seseorang.					
11	Dalam setiap penugasan, anggota tim bisa menyelesaikan tugas apapun yang ingin diselesaikan.					
12	Perbedaan utama antara orang-orang yang mendapatkan penghasilan yang banyak dan orang yang mendapat penghasilan yang sedikit adalah keberuntungan.					
13	Besar kecilnya penghasilan seseorang tergantung pada nasib.					

Sumber : Agustianto, 2013

4. Perilaku Disfungsional Auditor

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menerima auditor melakukan <i>Premature sign-off</i> jika :					
	a. Saya menerima penghentian satu atau beberapa langkah audit tanpa mengganti prosedur audit lain, jika saya percaya walaupun langkah audit dilanjutkan tidak akan ditemukan kesalahan.					
	b. Saya menerima penghentian satu atau beberapa langkah audit tanpa mengganti prosedur audit lain, jika audit sebelumnya tidak ditemukan masalah pada sistem klien yang dihentikan tersebut.					
	c. Saya menerima penghentian satu atau beberapa langkah audit tanpa mengganti prosedur audit lain, jika supervisor atau atasan ingin mempercepat waktu penyelesaian audit.					
	d. Saya menerima penghentian satu atau beberapa langkah audit tanpa mengganti prosedur audit lain, jika saya percaya langkah audit itu tidak diperlukan.					
2	Saya menerima auditor melakukan <i>underrreporting of time</i> jika :					
	a. Saya bisa menerima adanya percepatan penyelesaian waktu audit, jika memberi peluang saya untuk promosi kenaikan jabatan.					
	b. Saya bisa menerima adanya percepatan penyelesaian waktu audit, jika meningkatkan penilaian evaluasi kinerja saya.					
	c. Saya bisa menerima adanya percepatan penyelesaian audit, jika disarankan oleh supervisor atau atasan.					
	d. Saya bisa menerima adanya percepatan penyelesaian waktu audit, jika auditor lain juga melakukannya dan penting bagi saya untuk berkompetensi dengan yang lain.					
3	Saya menerima auditor merubah atau mengganti prosedur audit (<i>altering replacement of audit procedure</i>) dalam suatu penugasan jika :					
	a. Saya bisa menerima penggantian prosedur audit, jika ada bagian dari prosedur audit asli yang sebenarnya tidak begitu di perlukan.					

	b. Saya bisa menerima penggantian prosedur audit, jika pada audit sebelumnya tidak ada masalah dengan sistem klien yang dihentikan tersebut.					
	c. Saya bisa menerima penggantian prosedur audit, jika ada tekanan waktu yang tinggi untuk menyelesaikan proses audit.					
	d. Saya menerima penggantian prosedur satu atau beberapa langkah audit tanpa mengganti prosedur audit lain, jika saya percaya walaupun langkah audit dilanjutkan tidak akan ditemukan kesalahan.					

Sumber : Pujaningrum 2012 dan Nasution 2013

Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reabilitas

1. Time Budget Pressure

Responden	Item Pertanyaan (X1)													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	34
4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	27
5	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	16
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	33
7	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	21
8	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	32
9	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	32
10	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	30
11	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	36
12	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	38
14	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	24
15	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	35
16	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	24
17	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	23
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
19	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
20	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	31
Jumlah	46	44	43	42	45	43	49	49	43	52	46	52	49	603

2. Locus Of Control

Responden	Item Pertanyaan (X2)													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	17
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	23
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
6	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	34
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	35
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	19
9	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
11	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	27
14	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	30
15	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	32
16	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34
17	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
19	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	32
20	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	32
Jumlah	43	45	42	42	40	46	47	48	54	55	56	56	57	631

3. Perilaku Dsifungsional Auditor

Responden	Item Pertanyaan (X3)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	52
6	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	55
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
14	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	51
15	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
16	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	56
17	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	46
18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	57
Jumlah	89	88	88	86	88	88	88	98	95	95	95	95	1093

4. Kinerja Auditor

Responden	Item Pertanyaan (Y)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	4	5	34
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	5	34
6	5	5	4	4	5	5	5	33
7	3	3	3	2	5	5	5	26
8	4	4	5	5	5	5	5	33
9	4	5	5	5	5	5	5	34
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	4	5	5	5	5	34
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	5	5	4	5	5	5	34
17	5	5	5	5	5	5	4	34
18	4	4	5	5	5	5	5	33
19	5	5	5	5	3	3	3	29
20	5	4	4	5	5	5	4	32
Jumlah	95	95	95	94	98	97	96	670

Lampiran 3. Data Penelitian

1. Time Budget Pressure

Responden	Item Pertanyaan (X1)													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	15	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	34
4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	27
5	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	16
6	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	28
7	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	20
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	26
9	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	28
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	26
11	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	31
12	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	29
13	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	37
14	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	24
15	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	35
16	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	24
17	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	23
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
19	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
20	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	31
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
22	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37
24	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	25
25	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
26	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	30
27	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
28	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	28
29	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	27
30	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	27
31	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	29
32	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	26
33	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	23
34	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	26
35	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	30
36	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	27
37	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	32

38	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	29
39	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	33
40	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	26
41	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	25
42	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	25
43	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	27
44	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	32
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	33
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34
47	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	32
48	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	21
49	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	24
50	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	32
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	33
52	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	33
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	34
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
55	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	31
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
57	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	3	3	3	31
58	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	35
59	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	35
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	35
Jumlah	140	138	131	138	140	139	140	145	131	150	136	132	132	1792

40	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	32
41	2	1	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	30
42	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	33
43	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
44	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	34
45	3	3	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	31
46	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
47	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	26
48	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	32
49	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	34
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
51	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	35
52	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	33
53	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	33
54	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	31
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
56	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	33
57	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	33
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
59	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	35
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Jumlah	155	147	150	144	145	156	142	144	157	151	154	158	158	1961

3. Perilaku Disfungsional Auditor

Responden	Item Pertanyaan (X3)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	52
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
7	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	58
8	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	51
9	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	54
10	4	4	5	4	5	4	4	3	2	2	4	5	46
11	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	51
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	52
13	5	5	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	45
14	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	44
15	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	51
16	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	49
17	3	4	3	3	4	4	2	5	5	4	3	4	44
18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	52
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	58
20	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	56
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
22	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	53
23	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	55
24	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	52
25	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	54
26	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	50
27	4	4	2	3	5	4	4	4	4	5	4	4	47
28	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	54
29	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	51
30	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	48
31	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	52
32	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	53
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
34	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	55
35	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	55
36	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	52
37	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	48
38	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	46
39	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	49

40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	56
42	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
43	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
44	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	52
45	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	49
46	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	54
47	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	53
48	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	50
49	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	52
50	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	54
51	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	53
52	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	49
53	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	55
54	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	56
55	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	54
56	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	52
57	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	54
58	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	55
59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
60	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	55
Jumlah	263	256	258	258	264	264	260	251	257	263	249	265	3108

4. Kinerja Auditor

Responden	Item Pertanyaan (Y)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	4	5	34
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	5	34
6	5	5	4	4	5	5	5	33
7	4	4	3	2	5	5	5	28
8	4	4	5	5	5	5	5	33
9	4	4	4	5	5	5	5	32
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	5	5	4	5	5	5	34
17	5	5	5	5	5	5	4	34
18	4	4	5	5	5	5	5	33
19	5	5	5	5	3	3	3	29
20	5	4	4	5	3	5	4	30
21	5	5	5	5	3	5	5	33
22	5	5	4	5	3	5	4	31
23	5	4	5	4	4	5	5	32
24	5	5	4	5	5	4	5	33
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	5	5	5	4	5	4	32
27	4	4	5	5	5	5	4	32
28	4	5	4	4	4	4	4	29
29	4	4	5	4	4	4	5	30
30	4	3	5	5	5	5	5	32
31	4	3	5	5	5	5	5	32
32	4	3	3	5	5	5	5	30
33	4	3	3	3	4	4	4	25
34	4	5	3	3	4	4	4	27
35	5	5	3	4	5	4	4	30
36	5	5	5	3	5	4	5	32
37	4	4	4	4	4	5	5	30
38	5	5	4	4	5	5	5	33
39	5	5	5	5	4	3	5	32

40	5	4	4	5	4	3	5	30
41	5	5	5	5	4	3	5	32
42	5	5	5	5	5	3	4	32
43	5	5	4	4	5	5	4	32
44	4	4	4	5	5	5	3	30
45	5	5	5	5	4	4	3	31
46	4	4	4	5	5	5	3	30
47	5	5	5	5	4	5	3	32
48	5	5	5	3	3	3	4	28
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	5	4	5	5	5	5	4	33
52	5	4	4	5	5	5	5	33
53	4	5	5	5	5	5	5	34
54	5	5	4	4	5	5	5	33
55	5	5	5	4	4	4	5	32
56	5	5	5	4	5	4	5	33
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	5	5	5	5	5	4	5	34
59	5	5	5	5	5	5	4	34
60	5	5	5	5	5	5	5	35
Jumlah	282	277	275	275	276	275	275	1935

Lampiran 4. Uji Validitas

1. Time budget pressure

Correlations

		TBP_1	TBP_2	TBP_3	TBP_4	TBP_5	TBP_6	TBP_7	TBP_8	TBP_9	TBP_10	TBP_11	TBP_12	TBP_13	TBP_14	TBP_15	Skor_total
TBP_1	Pearson Correlation	1	.753**	.816**	.617**	.811**	.626**	.199	.286	.108	.192	-.060	.197	-.154	.032	.022	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.003	.400	.222	.651	.417	.803	.405	.516	.893	.926	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_2	Pearson Correlation	.753**	1	.877**	.835**	.725**	.497*	.289	.289	.245	.217	.000	.356	-.215	.134	.093	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.026	.217	.217	.297	.358	1.000	.124	.363	.574	.697	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_3	Pearson Correlation	.816**	.877**	1	.879**	.628**	.395	.055	.141	.053	.016	-.147	.186	-.228	-.063	.047	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.084	.816	.554	.824	.947	.536	.433	.333	.791	.843	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_4	Pearson Correlation	.617**	.835**	.879**	1	.589**	.332	.185	.185	.070	-.016	-.061	.219	-.261	.065	.309	.647**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.006	.153	.436	.436	.770	.946	.799	.354	.266	.785	.185	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_5	Pearson Correlation	.811**	.725**	.628**	.589**	1	.602**	.387	.387	.208	.302	-.084	.296	-.170	.302	.262	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.006		.005	.092	.092	.380	.196	.724	.206	.475	.196	.265	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_6	Pearson Correlation	.626**	.497*	.395	.332	.602**	1	.154	.433	.374	.361	-.032	.010	-.138	.103	.052	.608**
	Sig. (2-tailed)	.003	.026	.084	.153	.005		.518	.057	.104	.117	.893	.968	.561	.665	.828	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_7	Pearson Correlation	.199	.289	.055	.185	.387	.154	1	.452*	.377	.135	.410	.218	.136	.135	.074	.508*
	Sig. (2-tailed)	.400	.217	.816	.436	.092	.518		.045	.101	.570	.073	.357	.568	.570	.756	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_8	Pearson Correlation	.286	.289	.141	.185	.387	.433	.452*	1	.377	.051	.158	.218	.136	.135	.074	.530*
	Sig. (2-tailed)	.222	.217	.554	.436	.092	.057	.045		.101	.832	.507	.357	.568	.570	.756	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_9	Pearson Correlation	.108	.245	.053	.070	.208	.374	.377	.377	1	.306	-.036	.332	.215	.115	-.031	.446*
	Sig. (2-tailed)	.651	.297	.824	.770	.380	.104	.101	.101		.190	.881	.153	.363	.630	.897	.049
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_10	Pearson Correlation	.192	.217	.016	-.016	.302	.361	.135	.051	.306	1	-.117	.385	.100	.375	.188	.449*
	Sig. (2-tailed)	.417	.358	.947	.946	.196	.117	.570	.832	.190		.625	.094	.674	.103	.427	.047
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_11	Pearson Correlation	-.060	.000	-.147	-.061	-.084	-.032	.410	.158	-.036	-.117	1	-.065	-.187	.000	-.081	.050
	Sig. (2-tailed)	.803	1.000	.536	.799	.724	.893	.073	.507	.881	.625		.784	.429	1.000	.735	.833
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_12	Pearson Correlation	.197	.356	.186	.219	.296	.010	.218	.218	.332	.385	-.065	1	.281	.560*	.429	.584**
	Sig. (2-tailed)	.405	.124	.433	.364	.206	.968	.357	.357	.153	.094	.784		.230	.010	.059	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_13	Pearson Correlation	-.154	-.215	-.228	-.261	-.170	-.138	.136	.136	.215	.100	-.187	.281	1	.402	.302	.137
	Sig. (2-tailed)	.516	.363	.333	.266	.475	.561	.568	.568	.363	.674	.429	.230		.079	.196	.565
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_14	Pearson Correlation	.032	.134	-.063	.065	.302	.103	.135	.135	.115	.375	.000	.560*	.402	1	.839**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.893	.574	.791	.785	.196	.665	.570	.570	.630	.103	1.000	.010	.079		.000	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TBP_15	Pearson Correlation	.022	.093	.047	.309	.262	.052	.074	.074	-.031	.188	-.081	.429	.302	.839**	1	.473*
	Sig. (2-tailed)	.926	.697	.843	.185	.265	.828	.756	.756	.897	.427	.735	.059	.196	.000		.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor_total	Pearson Correlation	.704**	.783**	.610**	.647**	.810**	.608**	.508*	.530*	.446*	.449*	.060	.584**	.137	.532**	.473*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.002	.000	.004	.022	.016	.049	.047	.833	.007	.565	.016	.035	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Locus of control

Correlations

		LOC_1	LOC_2	LOC_3	LOC_4	LOC_5	LOC_6	LOC_7	LOC_8	LOC_9	LOC_10	LOC_11	LOC_12	LOC_13	LOC_14	LOC_15	Skor_total
LOC_1	Pearson Correlation	1	.912**	.780**	.690**	.800**	.714**	.430	.450*	.280	.415	.298	.298	.174	-.161	-.390	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.058	.047	.233	.069	.201	.201	.462	.499	.089	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_2	Pearson Correlation	.912**	1	.792**	.606**	.847**	.779**	.565**	.585**	.351	.489*	.358	.358	.219	-.119	-.358	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.002	.000	.009	.007	.129	.029	.121	.121	.354	.616	.121	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_3	Pearson Correlation	.780**	.792**	1	.746**	.840**	.617**	.353	.372	.237	.366	.260	.260	.375	-.174	-.391	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.004	.126	.106	.314	.113	.268	.268	.103	.464	.089	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_4	Pearson Correlation	.690**	.606**	.746**	1	.924**	.533*	.271	.283	.055	.261	.260	.260	.375	-.174	-.391	.691**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000		.000	.015	.247	.226	.819	.266	.268	.268	.103	.464	.089	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_5	Pearson Correlation	.800**	.647**	.840**	.924**	1	.496*	.244	.264	.181	.311	.215	.215	.338	-.215	-.430	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.028	.299	.262	.446	.182	.362	.362	.144	.362	.058	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_6	Pearson Correlation	.714**	.779**	.617**	.533*	.496*	1	.558**	.488*	.161	.360	.341	.341	.213	-.085	-.299	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.015	.026		.011	.029	.497	.119	.141	.141	.368	.720	.201	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_7	Pearson Correlation	.430	.565**	.353	.271	.244	.558**	1	.876**	.539*	.583**	.358	.358	.226	-.274	-.063	.714**
	Sig. (2-tailed)	.058	.009	.126	.247	.299	.011		.000	.014	.007	.122	.122	.338	.243	.791	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_8	Pearson Correlation	.450*	.585**	.372	.283	.264	.488*	.876**	1	.514*	.547*	.181	.181	.143	-.272	-.045	.668**
	Sig. (2-tailed)	.047	.007	.106	.226	.262	.029	.000		.020	.013	.444	.444	.548	.246	.849	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_9	Pearson Correlation	.280	.351	.237	.055	.181	.161	.539*	.514*	1	.844**	.327	.327	.257	-.373	.093	.550*
	Sig. (2-tailed)	.233	.129	.314	.819	.446	.497	.014	.020		.000	.160	.160	.274	.105	.695	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_10	Pearson Correlation	.415	.489*	.366	.261	.311	.360	.583**	.547*	.844**	1	.402	.402	.316	-.134	-.134	.695*
	Sig. (2-tailed)	.069	.029	.113	.266	.182	.119	.007	.013	.000		.079	.079	.175	.574	.574	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_11	Pearson Correlation	.298	.358	.260	.260	.215	.341	.358	.181	.327	.402	1	1.000**	.786**	-.111	-.111	.610**
	Sig. (2-tailed)	.201	.121	.268	.268	.362	.141	.122	.444	.160	.079	.000	.000	.000	.641	.641	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_12	Pearson Correlation	.298	.358	.260	.260	.215	.341	.358	.181	.327	.402	1.000**	1	.786**	-.111	-.111	.610**
	Sig. (2-tailed)	.201	.121	.268	.268	.362	.141	.122	.444	.160	.079	.000	.000	.000	.641	.641	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_13	Pearson Correlation	.174	.219	.375	.375	.338	.213	.226	.143	.257	.316	.786**	.786**	1	-.379	-.087	.523*
	Sig. (2-tailed)	.462	.354	.103	.103	.144	.368	.338	.548	.274	.175	.000	.000		.100	.714	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_14	Pearson Correlation	-.161	-.119	-.174	-.174	-.215	-.085	-.274	-.272	-.373	-.134	-.111	-.111	-.379	1	-.111	-.211
	Sig. (2-tailed)	.499	.616	.464	.464	.362	.720	.243	.246	.105	.574	.641	.641	.100		.641	.373
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
LOC_15	Pearson Correlation	-.390	-.358	-.391	-.391	-.430	-.299	-.063	-.045	.093	-.134	-.111	-.111	-.087	-.111	1	-.238
	Sig. (2-tailed)	.089	.121	.089	.089	.058	.201	.791	.849	.695	.574	.641	.641	.714	.641		.312
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor_total	Pearson Correlation	.808**	.861**	.777**	.691**	.710**	.747**	.714**	.668**	.550*	.695**	.610**	.610**	.523*	-.211	-.238	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.012	.001	.004	.004	.018	.373	.312	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Perilaku disfungsional auditor

Correlations

		PDA_1	PDA_2	PDA_3	PDA_4	PDA_5	PDA_6	PDA_7	PDA_8	PDA_9	PDA_10	PDA_11	PDA_12	Skor_total
PDA_1	Pearson Correlation	1	.963**	.956**	.891**	.864**	.794**	.625**	.450*	.244	.284	.284	.284	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.047	.299	.226	.226	.226	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_2	Pearson Correlation	.963**	1	.919**	.928**	.834**	.844**	.531*	.401	.201	.233	.233	.233	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.016	.079	.396	.323	.323	.323	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_3	Pearson Correlation	.956**	.919**	1	.836**	.815**	.834**	.578**	.437	.219	.254	.254	.254	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.008	.054	.354	.280	.280	.280	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_4	Pearson Correlation	.891**	.928**	.836**	1	.923**	.768**	.688**	.382	.154	.179	.179	.179	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.097	.516	.450	.450	.450	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_5	Pearson Correlation	.864**	.834**	.815**	.923**	1	.748**	.748**	.437	.219	.254	.254	.254	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.054	.354	.280	.280	.280	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_6	Pearson Correlation	.794**	.844**	.834**	.768**	.748**	1	.453*	.401	.201	.233	.233	.233	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.045	.079	.396	.323	.323	.323	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_7	Pearson Correlation	.625**	.531*	.578**	.688**	.748**	.453*	1	.401	.201	.233	.233	.233	.702**
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.008	.001	.000	.045		.079	.396	.323	.323	.323	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_8	Pearson Correlation	.450*	.401	.437	.382	.437	.401	.401	1	-.092	.321	.321	.321	.519*
	Sig. (2-tailed)	.047	.079	.054	.097	.054	.079	.079		.699	.168	.168	.168	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_9	Pearson Correlation	.244	.201	.219	.154	.219	.201	.201	-.092	1	.861**	.861**	.861**	.509*
	Sig. (2-tailed)	.299	.396	.354	.516	.354	.396	.396	.699		.000	.000	.000	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_10	Pearson Correlation	.284	.233	.254	.179	.254	.233	.233	.321	.861**	1	1.000**	1.000**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.226	.323	.280	.450	.280	.323	.323	.168	.000		.000	.000	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_11	Pearson Correlation	.284	.233	.254	.179	.254	.233	.233	.321	.861**	1.000**	1	1.000**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.226	.323	.280	.450	.280	.323	.323	.168	.000	.000		.000	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDA_12	Pearson Correlation	.284	.233	.254	.179	.254	.233	.233	.321	.861**	1.000**	1.000**	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.226	.323	.280	.450	.280	.323	.323	.168	.000	.000	.000		.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor_total	Pearson Correlation	.909**	.878**	.877**	.860**	.877**	.806**	.702**	.519*	.509*	.591**	.591**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.019	.022	.006	.006	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Kinerja Auditor

Correlations

		KIA_1	KIA_2	KIA_3	KIA_4	KIA_5	KIA_6	KIA_7	KIA_8	KIA_9	Skor_total
KIA_1	Pearson Correlation	1	.826**	.478*	.588**	-.107	-.147	-.183	-.305	-.107	.561*
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.006	.654	.537	.440	.191	.654	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_2	Pearson Correlation	.826**	1	.652**	.588**	-.107	-.147	.000	-.102	-.107	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.006	.654	.537	1.000	.670	.654	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_3	Pearson Correlation	.478*	.652**	1	.718**	-.107	-.147	.000	.102	-.107	.683**
	Sig. (2-tailed)	.033	.002		.000	.654	.537	1.000	.670	.654	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_4	Pearson Correlation	.588**	.588**	.718**	1	-.096	-.132	-.165	-.275	-.096	.609**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.000		.686	.579	.488	.241	.686	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_5	Pearson Correlation	-.107	-.107	-.107	-.096	1	.890**	.810**	.350	-.053	.517*
	Sig. (2-tailed)	.654	.654	.654	.686		.000	.000	.130	.826	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_6	Pearson Correlation	-.147	-.147	-.147	-.132	.890**	1	.699**	.252	.409	.479*
	Sig. (2-tailed)	.537	.537	.537	.579	.000		.001	.285	.073	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_7	Pearson Correlation	-.183	.000	.000	-.165	.810**	.699**	1	.385	-.090	.498*
	Sig. (2-tailed)	.440	1.000	1.000	.488	.000	.001		.094	.706	.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_8	Pearson Correlation	-.305	-.102	.102	-.275	.350	.252	.385	1	-.150	.234
	Sig. (2-tailed)	.191	.670	.670	.241	.130	.285	.094		.527	.321
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KIA_9	Pearson Correlation	-.107	-.107	-.107	-.096	-.053	.409	-.090	-.150	1	.015
	Sig. (2-tailed)	.654	.654	.654	.686	.826	.073	.706	.527		.950
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor_total	Pearson Correlation	.561*	.683**	.683**	.609**	.517*	.479*	.498*	.234	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.001	.004	.020	.033	.026	.321	.950	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

1. Time budget pressure

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TBP_1	27.85	30.661	.663	.827
TBP_2	27.95	30.155	.764	.820
TBP_3	28.00	31.368	.567	.833
TBP_4	28.05	31.208	.609	.831
TBP_5	27.90	29.147	.796	.816
TBP_6	28.00	32.000	.549	.835
TBP_7	27.70	33.484	.356	.847
TBP_8	27.70	33.063	.406	.844
TBP_9	28.00	34.105	.336	.847
TBP_10	27.55	33.313	.338	.849
TBP_11	27.85	32.661	.476	.839
TBP_12	27.55	32.892	.385	.846
TBP_13	27.70	33.063	.327	.851

2. *Locus of control***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LOC_1	29.40	35.726	.778	.898
LOC_2	29.30	35.589	.831	.896
LOC_3	29.45	35.629	.740	.900
LOC_4	29.45	36.471	.643	.904
LOC_5	29.55	36.155	.672	.903
LOC_6	29.25	35.987	.684	.902
LOC_7	29.20	36.274	.641	.904
LOC_8	29.15	37.187	.593	.906
LOC_9	28.85	38.450	.465	.911
LOC_10	28.80	37.853	.630	.905
LOC_11	28.75	38.724	.536	.908
LOC_12	28.75	38.724	.536	.908
LOC_13	28.70	39.379	.473	.910

3. Perilaku disfungsional auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PDA_1	50.20	30.379	.883	.908
PDA_2	50.25	30.092	.842	.909
PDA_3	50.25	30.724	.844	.909
PDA_4	50.35	30.450	.820	.910
PDA_5	50.25	30.724	.844	.909
PDA_6	50.25	30.829	.751	.914
PDA_7	50.25	31.882	.625	.920
PDA_8	49.75	35.671	.463	.924
PDA_9	49.90	34.726	.427	.926
PDA_10	49.90	34.621	.528	.922
PDA_11	49.90	34.621	.528	.922
PDA_12	49.90	34.621	.528	.922

4. Kinerja auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KIA_1	28.75	3.882	.473	.626
KIA_2	28.75	3.671	.587	.594
KIA_3	28.75	3.776	.529	.610
KIA_4	28.80	3.432	.458	.633
KIA_5	28.60	4.463	.290	.674
KIA_6	28.65	4.555	.199	.695
KIA_7	28.70	4.432	.229	.690

Lampiran 6. Statistik Deskriptif

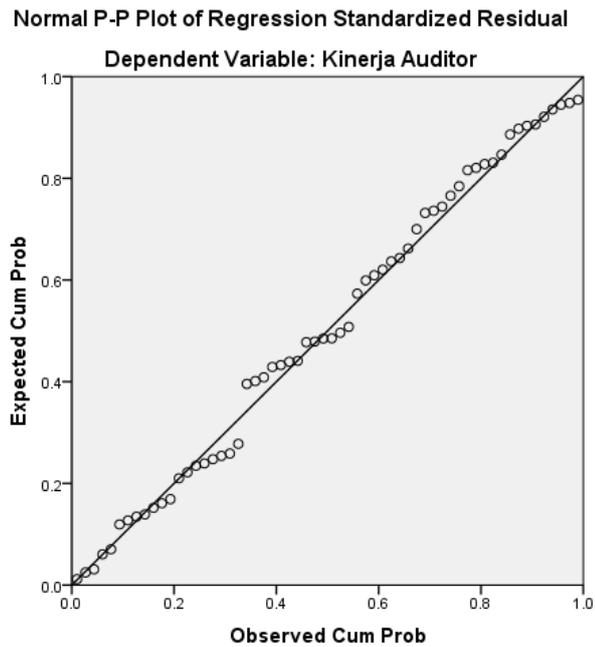
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Time Budget Pressure	60	16	39	29.87	5.097
Locus Of Control	60	17	40	32.68	4.478
Perilaku Disfungsional Auditor	60	39	60	51.80	4.591
Kinerja Auditor	60	25	35	32.15	2.298
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 7. Uji Normalitas

NPar Tests

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08391039
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.060
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 8. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37,233	3,578		10,407	,000		
Time Budget Pressure	,131	,056	,290	2,327	,024	,943	1,061
Locus Of Control Perilaku Disfungsional Auditor	,035	,065	,069	,544	,589	,916	1,091
	-,196	,065	-,391	-3,027	,004	,878	1,139

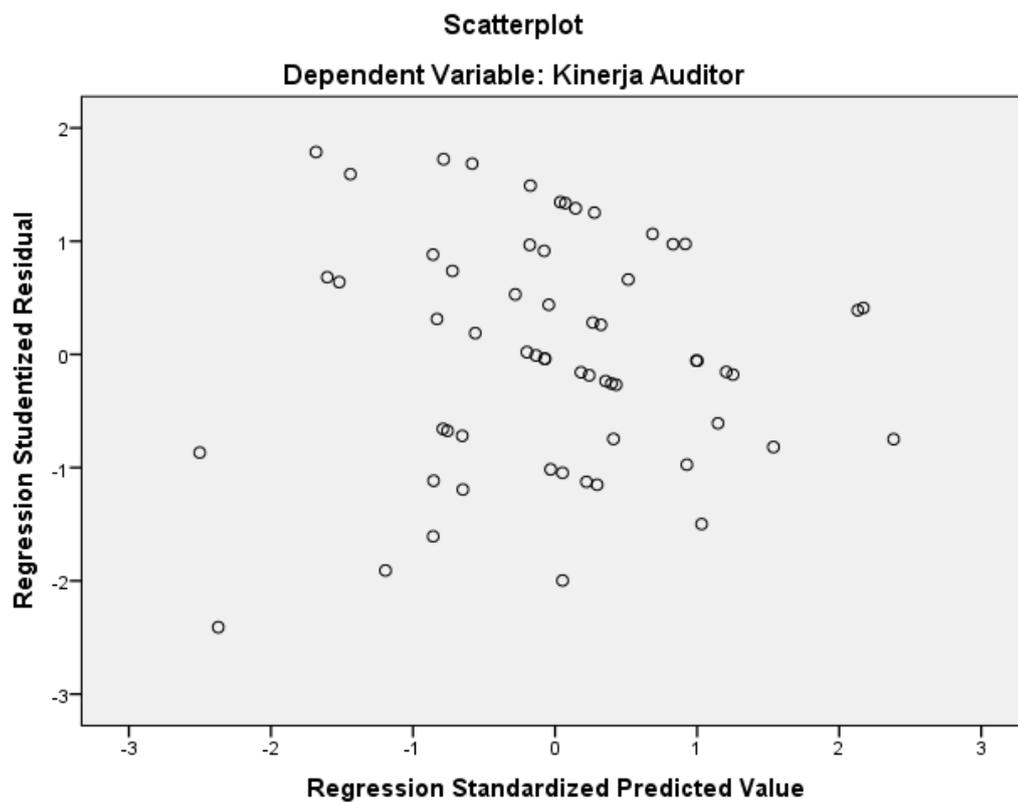
a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	Time Budget Pressure	Locus Of Control	Perilaku Disfungsional Auditor
1	3,962	1,000	,00	,00	,00	,00
2	,025	12,585	,00	,67	,22	,00
3	,009	20,980	,12	,32	,76	,22
4	,004	32,307	,88	,01	,01	,77

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Lampiran 9. Heteroskedastisitas



Lampiran 10. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perilaku Disfungsional Auditor, Time Budget Pressure, Locus Of Control ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.134	2.139

a. Predictors: (Constant), Perilaku Disfungsional Auditor, Time Budget Pressure, Locus Of Control

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.432	3	18.477	4.038	.011 ^b
	Residual	256.218	56	4.575		
	Total	311.650	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Perilaku Disfungsional Auditor, Time Budget Pressure, Locus Of Control

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.233	3.578		10.407	.000
	Time Budget Pressure	.131	.056	.290	2.327	.024
	Locus Of Control	.035	.065	.069	.544	.589
	Perilaku Disfungsional Auditor	-.196	.065	-.391	-3.027	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2067/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Savira
NPM : 1705170147
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
- Terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik, dimana didominasi oleh kasus penurunan kualitas audit.
 - Adanya kasus yang dilakukan oleh akuntan publik dengan mengabaikan time budget pressure dalam melakukan prosedur audit sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - Adanya kasus yang dilakukan oleh akuntan publik terhadap penyimpangan perilaku locus of control dalam melaksanakan prosedur audit sehingga berpengaruh pada kualitas audit.
 - Terdapat kasus yang dilakukan oleh akuntan publik dengan menunjukkan perilaku disfungsi auditor dalam melaksanakan prosedur audit dan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

- Rencana Judul :
- Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of control dan Perilaku Disfungsi auditor Terhadap Kualitas Audit
 - Pengaruh sikap skeptis, Independensi dan Penerapan kode etik Terhadap Kualitas Audit
 - Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dewi Savira)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Bauri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2067 JDL SKR AKT/FFB UMSU/18/2 2021

Nama Mahasiswa : Dewi Savira
NPM : 1705170147
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 13/2/2021
Nama Dosen pembimbing* : M. Fahmi, SE, M.Si (25 Februari 2021)

Judul Disetujui** : Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 26 Februari 2021

Dosen Pembimbing

(M. Fahmi, SE, M.Si.)

Keterangan

* Ditanda-tangani Ketua Program Studi

** Ditanda-tangani Dosen Pembimbing

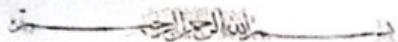
Setelah ditandatangani dan ditandatangani, akan dimasukkan ke dalam berkas administrasi dan diserahkan kepada Panitia Pengujian Gelar Sarjana



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : D E W I S A V I R A

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 4 7

Tempat Tgl. Lahir : L A N G S A 1 7 J U L I 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J A L A N G A R V I V G A N G
C I T R A N O 6 6 B

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
K D I K O T A M E D A N

Alamat Penelitian :

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(DEWI SAVIRA)



UMSU
Cerdas | Terpercaya

Harap surat ini agar di sebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 473/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 21 Rajab 1442 H
05 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dewi Savira
Npm : 1705170147
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertiinggal



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 10 April 2021

No. : 012/SK/KAP-FM/IV/2021
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor 473/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 05 Maret 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dewi Savira
NIM : 1705170147
Judul Skripsi : Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

AFRIZAR PANE, CPA

Izin Akuntan Publik, Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 428/KM.1/2020-AP-1695
Izin Kantor Akuntan Publik Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 606/KM.1/2020
JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122
TEL (061) 8218300 FAX (061) 8219300 e-mail : afrizarpanecpa.06@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Irza Malinda Tarihoran

Jabatan : Auditor

No Hp : 08137096871

Menerangkan Bahwa :

Nama : Dewi Savira

NPM : 1705170147

Program Studi : S1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik AFRIZAR PANE, CPA dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 30 April 2021

Irza Malinda Tarihoran

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Dewi Savira

NPM : 1705170147

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri,MM. & Rekan dengan judul “ Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2021

KAP Drs. Syamsul Bahri,MM. & Rekan


(.....TEJUKU SALIA.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Dewi Savira

NPM : 1705170147

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan judul “ Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Mei 2021

KAP Drs. Katio & Rekan



(.....KATIO.....)

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Riset

Medan, April 2021
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera
Utara
di
Tempat

Menanggapi surat saudara No. 473/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 5 Maret 2021
Perihal Izin Riset, pada mahasiswa :

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul Skripsi
1.	Dewi Savira	1705170147	Akuntansi	Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor Pada Akuntan Publik di Kota Medan

Dengan ini memberitahukan pada skripsinya bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan


Praktera Sinuraya CPA





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Savira
 NPM : 1705170147
 Dosen Pembimbing : M. Fahmi, SE, M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sistematika penulisan - Fenomena kasus menggunakan tabel dan di jelaskan	16/03-2021 24/03-2021 30/03-2021 05/04-2021 06/04-2021	
Bab 2	- Sistematika penulisan - Perbaiki tabel penelitian terdahulu dan penulisan huruf yang menggunakan bahasa Inggris di italic/miring - Kerangka konseptual di baguskan	16/03-2021 24/03-2021 30/03-2021 05/04-2021 06/04-2021	
Bab 3	- Sistematika penulisan - Sajikan tabel untuk waktu penelitian - sampel menggunakan sampel jenuh - Sajikan tabel untuk defisiensi operasional	16/03-2021 24/03-2021 30/03-2021 05/04-2021 06/04-2021	
Daftar Pustaka	- Pakai mendeley pada pembuatan daftar pustaka - Perbaiki penulisan daftar pustaka dan pakai kata ^{Kanang} _{Korih}	30/03-2021 05/04-2021 06/04-2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Tambah kan sumber dalam pembuatan kuesioner - Buat kuesioner sesuai indikator yang sesuai dengan yang ada di proposal	24/03-2021 30/03-2021 05/04-2021 06/04-2021	
Persetujuan Seminar Proposal		06/04-2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, April 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Fahmi, SE, M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dewi Savira*
NPM. : *1705170147*
Tempat / Tgl.Lahir : *Langsa, 17 Juli 1999*
Alamat Rumah : *Jln. Garu IV Gg citra No. 66B Medan Amplas*
Judul Proposal : *Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>→ Memperjelas Latar belakang masalah dan pakai teori dasar tahun ter baru dan menambahkan identifikasi masalah</i>
Bab II
Bab III	<i>→ Menambah kay schedule Rencana jadwal penelitian sampai sidang</i>
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

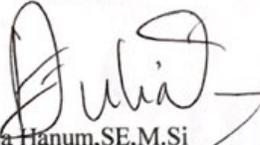
Medan, 23 April 2021

TIM SEMINAR

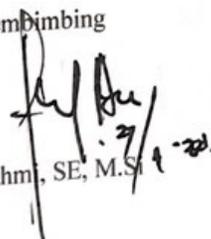
Ketua


Fitriani Saragih, SE, M.Si

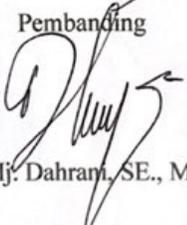
Sekretaris


Zulfah Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

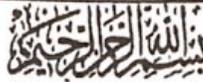

M. Fahmi, SE, M.Si

Pemanding


Dr. Hj. Dahran, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 23 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Savira
NPM : 1705170147
Tempat / Tgl.Lahir : Langsa, 17 Juli 1999
Alamat Rumah : Jln. Garu IV Gg citra No. 66B Medan Amplas
Judul Proposal : Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Fahmi Saragih*

Medan, 23 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zuhia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

M. Fahmi, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : **Dewi Savira**
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 17 Juli 1999
NPM : 1705170147
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) bersaudara
Alamat : Jalan. Garu IV Gang. Citra No.66-B Medan Amplas
No. Telepon : 088262276691
E-mail : dewisavira17@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Arsyad
Nama Ibu : Leni Agus Marlina
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah tangga
Alamat : Jalan. Garu IV Gang. Citra No.66-B Medan Amplas

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005-2011 : SD Swasta Rizky Ananda
2. Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 15 Medan
3. Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Medan
4. Tahun 2017, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021



(Dewi Savira)



Sila menjawab surat ini agar di sebetkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 478/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 26 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dewi Savira
N P M : 1705170147
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku
Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor
Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Rajab 1442 H
05 Maret 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Sila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya.

Nomor : 2182/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 08 Shafar 1443 H
15 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dewi Savira
N P M : 1705170147
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File



Dekan

H. Janur, SE., MM., M.Si